

Tim Penulis :

Lenny Kurnia Octaviani, Dhanik Puspita Sari, Rahmawati Masjid,
Elisa Dwi Rohani, I Gede Putra Nugraha, James Sinurat, Mira Maulani Utami,
Ray March Syahadat, Hanni Adriani, Ardiana Januar, Lucy Nugroho, Sarhini,
Ebtana Sella Mayang Sari, Helin Garlinia Yudawisastra, Sri Susanty



Kebijakan Pengembangan Pariwisata

(Tinjauan Konsep dan Praktik)



Kebijakan Pengembangan Pariwisata

(Tinjauan Konsep dan Praktik)

Tim Penulis :

**Lenny Kurnia Octaviani, Dhanik Puspita Sari, Rahmawati Madjid,
Elisa Dwi Rohani, I Gede Putra Nugraha, James Sinurat, Mira Maulani Utami,
Ray March Syahadat, Hanni Adriani, Ardhana Januar, Lucky Nugroho, Sarbini,
Ebtana Sella Mayang Sari, Helin Garlinia Yudawisastra, Sri Susanty**



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK)

Tim Penulis:

**Lenny Kurnia Octaviani, Dhanik Puspita Sari, Rahmawati Madjid, Elisa Dwi Rohani,
I Gede Putra Nugraha, James Sinurat, Mira Maulani Utami, Ray March Syahadat,
Hanni Adriani, Ardhana Januar Mahardhani, Lucky Nugroho, Sarbini,
Ebtana Sella Mayang Fitri, Helin Garlinia Yudawisastra, Sri Susanty.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-642-7

Cetakan Pertama:

Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Tinjauan Konsep Dan Praktik) telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Tinjauan Konsep Dan Praktik).

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Tinjauan Konsep Dan Praktik). Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembangunan pariwisata menjadi strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep dasar pembangunan pariwisata menjadi penting untuk dipahami dalam upaya pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan.

Konsep dasar pembangunan pariwisata mencakup pemahaman mengenai definisi, tujuan, serta aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pembangunan pariwisata. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan pariwisata dan pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam pembangunan pariwisata juga perlu dipahami dengan baik.

Dalam pembangunan pariwisata, tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi semata, tetapi juga aspek sosial-budaya dan lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam pembangunan pariwisata perlu dipilih secara tepat sesuai dengan karakteristik dan kondisi setempat.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para

pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2023

Penulis

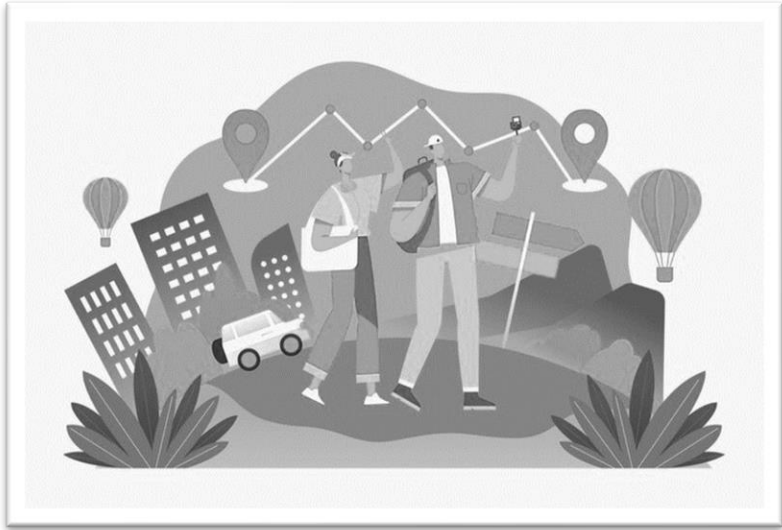
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR PENGEMBANGAN PARIWISATA	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Definisi Pembangunan Pariwisata	2
C. Tujuan Pembangunan Pariwisata	3
D. Aspek-Aspek Dalam Pembangunan Pariwisata	4
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Pariwisata	6
F. Pendekatan-Pendekatan Dalam Pembangunan Pariwisata	8
G. Model-Model Pembangunan Pariwisata	10
H. Rangkuman Materi	11
BAB 2 KARAKTER WISATAWAN	15
A. Pendahuluan.....	16
B. Tinjauan Pustaka.....	18
C. Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Wisatawan	18
D. Jenis-Jenis Karakter Wisatawan.....	25
E. Perilaku Wisatawan Berdasarkan Karakteristiknya	28
F. Rangkuman Materi	31
BAB 3 FAKTOR PEMBENTUK SISTEM PARIWISATA	39
A. Permintaan (Demand) dan Penawaran (Supply) dalam Sistem Pariwisata	40
B. Komponen Sistem Pariwisata	42
C. Pengaruh Faktor Eksternal dalam Sistem Pariwisata	43
D. Faktor Pembentuk Sistem Pariwisata.....	48
E. Rangkuman Materi	50
BAB 4 SISTEM KEPARIWISATAAN	53
A. Pendahuluan.....	54
B. Konsep Sistem Kepariwisata.....	55
C. Komponen Dalam Sistem Kepariwisata.....	58
D. Model Sistem Kepariwisata	64
E. Rangkuman Materi	68

BAB 5 PRODUK DAN PEMASARAN PARIWISATA	73
A. Pendahuluan.....	74
B. Pengembangan Produk Pariwisata.....	74
C. Pemasaran Pariwisata	78
D. Rangkuman Materi	84
BAB 6 DAMPAK PEMBANGUNAN PARIWISATA	87
A. Pendahuluan.....	88
B. Dampak Ekonomi	90
C. Dampak Sosial dan Budaya	92
D. Dampak Infrastruktur	94
E. Dampak Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan	98
F. Tantangan dan Solusi	101
G. Rangkuman Materi	105
BAB 7 PENDEKATAN PEMBANGUNAN PARIWISATA	111
A. Pendahuluan.....	112
B. Indikator Pembangunan Travel and Tourism (Perjalanan dan Pariwisata).....	113
C. Konsep Sustainable Tourism.....	120
D. Community Based Tourism.....	125
E. Pembangunan Pariwisata di Indonesia	127
F. Rangkuman Materi	130
BAB 8 PERKEMBANGAN DAN TREN PARIWISATA	135
A. Pendahuluan.....	136
B. Catatan Pariwisata Pada Masa Lalu.....	137
C. Sejarah Perkembangan Pariwisata Indonesia	138
D. Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Bagi Pariwisata	141
E. Peperangan dan Dampaknya Terhadap Pariwisata.....	143
F. Tren Pariwisata Saat Ini	144
G. Mengukur Tren Pariwisata	153
H. Rangkuman Materi	155
BAB 9 DESTINASI PARIWISATA	159
A. Pendahuluan.....	160
B. Definisi Destinasi Pariwisata.....	161
C. Potensi dan Jenis-Jenis Destinasi Pariwisata di Indonesia	167

D. Destinasi Wisata Unggulan dan Prioritas di Indonesia	173
E. Promosi Destinasi Wisata Indonesia	176
F. Pengembangan Destinasi Pariwisata	177
G. Rangkuman Materi	178
BAB 10 ANALISIS KEBIJAKAN PARIWISATA INDONESIA.....	183
A. Pendahuluan.....	184
B. Pengembangan Pariwisata di Indonesia	185
C. Kebijakan Pariwisata di Indonesia	186
D. Pariwisata Indonesia Pasca Covid 19.....	188
E. Rangkuman Materi	190
BAB 11 IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA	195
A. Pendahuluan.....	196
B. Rangkuman Materi	206
BAB 12 EVALUASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA	211
A. Pengantar	212
B. Konsep Pariwisata Dalam Pandangan Teologis	213
C. Konsep Pariwisata Dalam Pandangan Filosofis.	216
D. Hakikat Pariwisata	217
E. Evaluasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata.....	218
F. Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Keadilan	233
G. Rangkuman Materi	236
H. Rekomendasi	237
BAB 13 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA	241
A. Pendahuluan.....	242
B. Pembahasan	243
C. Rangkuman Materi	256
BAB 14 PARIWISATA BERKELANJUTAN	261
A. Pendahuluan.....	262
B. Konsep Pariwisata Berkelanjutan	264
C. Pilar dan Prinsip Pariwisata Berkelanjutan.....	266
D. Kategori Pariwisata Berkelanjutan	269
E. Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pembangunan Berkelanjutan.....	270

F. Perbedaan Pariwisata Konvensional dan Pariwisata Berkelanjutan	272
G. Perbedaan Ecowisata Dan Pariwisata Berkelanjutan	274
H. Tujuan dan Strategi Dalam Pariwisata Berkelanjutan	275
I. Destinasi Wilayah Yang Menerapkan Pariwisata Berkelanjutan ..	277
J. Rangkuman Materi	278
BAB 15 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA	281
A. Pendahuluan	282
B. Pemberdayaan Masyarakat	285
C. Indikator Pemberdayaan Masyarakat	288
D. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata	292
E. Rangkuman Materi	296
GLOSARIUM	301
PROFIL PENULIS	310



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 1: KONSEP DASAR PENGEMBANGAN PARIWISATA

Lenny Kurnia Octaviani, S.Par., M.Par.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 1

KONSEP DASAR PENGEMBANGAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembangunan pariwisata menjadi strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep dasar pembangunan pariwisata menjadi penting untuk dipahami dalam upaya pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan.

Konsep dasar pembangunan pariwisata mencakup pemahaman mengenai definisi, tujuan, serta aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pembangunan pariwisata. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan pariwisata dan pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam pembangunan pariwisata juga perlu dipahami dengan baik.

Dalam pembangunan pariwisata, tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi semata, tetapi juga aspek sosial-budaya dan lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam pembangunan pariwisata perlu dipilih secara tepat sesuai dengan karakteristik dan kondisi setempat.

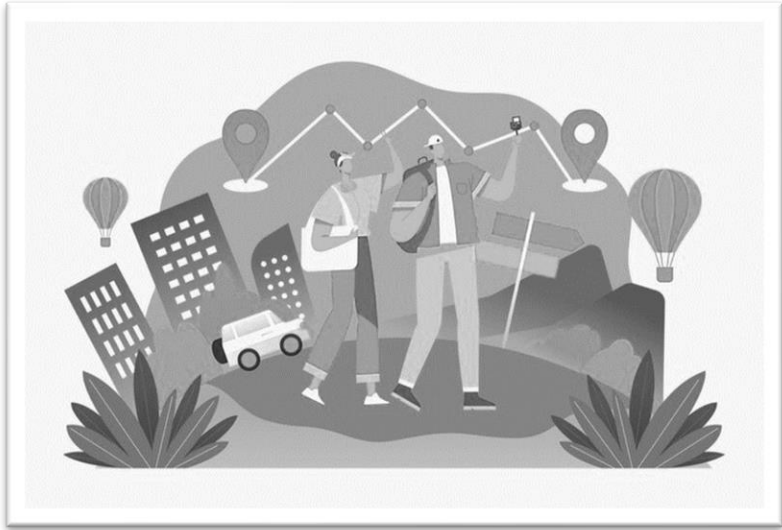
B. DEFINISI PEMBANGUNAN PARIWISATA

Pembangunan pariwisata adalah suatu proses pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan diversifikasi produk pariwisata suatu destinasi, dengan tujuan untuk meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Murphy, P. E., & Murphy, W. D. (2004). *Tourism: A community approach*. Channel View Publications.
- Butler, R. W. (1998). *Sustainable tourism: A state-of-the-art review*. *Tourism Recreation Research*, 23(2), 5-13.
- Inskeep, E. (1994). *National and regional tourism planning: methodologies and case studies*. Routledge.
- Erawati, D. (2021). *Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komite Ekonomi dan Sosial Eropa. (2020). *Tourism as a driver of regional development*.
- Direktorat Jenderal Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- United Nations Environment Programme. (2021). *Sustainable tourism*.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2012). *Tourism and water: Interactions, impacts and challenges*. Channel View Publications.
- Hall, C. M. (2010). *Tourism and regional development: new pathways*. Routledge.
- Telfer, D. J., & Sharpley, R. (2008). *Tourism and development in the developing world*. Routledge.
- UNEP. (2019). *Global tourism and the SDGs, Goal 12: Sustainable consumption and production*. United Nations Environment Programme.
- UNWTO. (2019). *UNWTO tourism highlights, 2019 edition*. World Tourism Organization.
- Weaver, D. B., & Lawton, L. J. (2014). *Tourism management*. John Wiley & Sons.
- Hall, C. M. (2010). *Tourism and regional development: new pathways*. Routledge.
- Liu, Z., & Var, T. (1986). *An analytical approach to international tourism demand forecasting*. *Tourism Management*, 7(3), 168-176.

- Mowforth, M., & Munt, I. (2015). *Tourism and sustainability: Development, globalisation and new tourism in the Third World*. Routledge.
- Mason, P. (2003). *Tourism impacts, planning and management*. Butterworth-Heinemann.
- Li, X., & Blake, A. (2012). *The impacts of visa restrictions on inbound tourist flows: A panel data approach*. *Annals of Tourism Research*, 39(3), 1490-1513.
- Fletcher, J. (2014). *The impacts of competing destinations on the UK outbound package holiday market*. *Tourism Management*,
- Dharmawijaya, I. M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Bali. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 6(1), 39-47.
- Purnomo, H. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Pasar. *Journal of Economics and Development Studies*, 6(2), 155-162.
- Purnomo, H. (2018). Pendekatan Berbasis Lingkungan dalam Pengembangan Pariwisata. *Journal of Environment and Development Studies*, 7(1), 19-28.



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 2: KARAKTER WISATAWAN

BAB 2

KARAKTER WISATAWAN

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting bagi banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Pada tahun 2019 pariwisata menyumbang sekitar 10,4% dari PDB global dan menciptakan sekitar 319 juta lapangan kerja di seluruh dunia (UNWTO, 2020). Sebagai sektor ekonomi yang berkembang, pariwisata menawarkan peluang besar bagi pemerintah dan masyarakat untuk memperoleh manfaat ekonomi yang signifikan. Di Indonesia sendiri sektor pariwisata menyumbang sekitar 4,8% dari PDB pada tahun 2019 dan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 13 juta orang, sehingga Pemerintah Indonesia menetapkan target kunjungan wisatawan sebanyak 20 juta pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 40 juta pada tahun 2020 (Kemenparekraf, 2020). Oleh karena itu, kebijakan pengembangan pariwisata harus didasarkan pada pemahaman yang komprehensif tentang karakteristik wisatawan.

Karakter wisatawan dapat memberikan informasi penting bagi pengambil kebijakan dalam merancang dan mengembangkan pariwisata di suatu destinasi. Karakteristik wisatawan dapat mempengaruhi keputusan pengambilan wisatawan dalam memilih suatu destinasi pariwisata. Menurut survei dari UNWTO, motivasi utama wisatawan internasional dalam memilih suatu destinasi adalah keindahan alam dan keunikan budaya (UNWTO, 2020).

Dengan mengetahui karakter wisatawan, pemerintah dan industri pariwisata dapat menentukan jenis pengembangan pariwisata yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan wisatawan. Selain itu, karakter

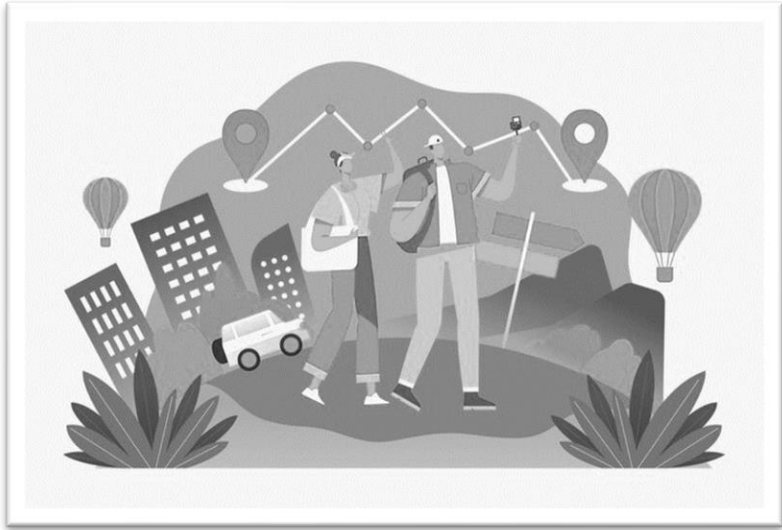
DAFTAR PUSTAKA

- Asmaliza, H., & Amaluddin, A. (2021). Motivasi dan Preferensi Wisatawan terhadap Jenis Akomodasi di Destinasi Pariwisata Pulau Belitung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(1), 37–49.
- RPJMN 2020-2024, Pub. L. No. No.18 Tahun 2020, National Mid-Term Development Plan 2020-2024 313 (2020). <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan...dan.../rpjmn-2015-2019/>
- Buhalis, D., & Foerste, M. (2015). SoCoMo marketing for travel and tourism: Empowering co-creation of value. *Journal of Destination Marketing & Management*, 4(3), 151–161.
- Buhalis, Dimitrios. (2003). *eTourism: Information technology for strategic tourism management*. Pearson Education.
- Buhalis, Dimitrios, & Costa, C. (2015). *Tourism business frontiers: Consumers, products, and industry*. Routledge.
- Buhalis, Dimitrios, & Law, R. (2008). Progress in Tourism Management: Twenty Years on and 10 Years After The Internet—The State of eTourism Research. *Tourism Management*, 29(4), 609–623. <https://doi.org/10.4324/9780080481425>
- Chen, C. F., & Tsai, D. C. (2017). How destination image and evaluative factors affect behavioral intentions? *Tourism Management*, 60, 218–227. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2016.11.012>
- Choi, H. J., Lee, Y. K., & Yoon, Y. S. (2020). Understanding the characteristics of adventure tourists: A focus on the experience economy. *Sustainability*, 12(22), 9345.
- Getz, D. (2008). Event tourism: Definition, evolution, and research. *Tourism Management*, 29(3), 403–428. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2007.07.017>
- Han, H., & Hyun, S. S. (2015). Customer retention in the medical tourism industry: Impact of quality, satisfaction, trust, and price reasonableness. *Tourism Management*, 46, 20–29.
- Hidayat, W., & Darmawati, D. (2020). Analisis Preferensi Wisatawan terhadap Jenis Akomodasi pada Hotel Berbintang di Kota Bogor.

- Jurnal Pariwisata Pesona Indonesia*, 4(2), 1–13.
<https://doi.org/doi:10.32503/ppi.v4i2.2322>
- Kemendikparekraf. (2020). Outlook Pariwisata & Ekonomi Kreatif Indonesia 2020/2021. In Celcius Creative Lab, D. P. Sari, & R. D. Praha (Eds.), *Kemendikparekraf & Ekonomi Kreatif*. Kemendikparekraf/Baparekraf. <https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284422456>
- Kim, H. J., & Li, X. (2014). An empirical examination of US travelers' preferences for different types of hotels. *International Journal of Hospitality Management*, 41, 77–87.
- Kim, J.-H., Ritchie, J. R. B., & McCormick, B. P. (2009). Development of a scale to measure memorable tourism experiences. *Journal of Travel Research*, 51(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/004728751038546>
- Kim, K., Gursoy, D., & Lee, S. (2020). Tourists' travel styles and their preferences for nature-based activities. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(12), 2016–2034.
- Kim, S. J., & Kim, Y. K. (2018). Effect of income on travel behavior: A focus on low-income households in South Korea. *Sustainability*, 10(12), 4463.
- Kim, S. S., Lee, C. K., & Klenosky, D. B. (2003). The influence of push and pull factors at Korean national parks. *Tourism Management*, 24(2), 169–180. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(02\)00059-6](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(02)00059-6)
- Kozak, M., & Rimmington, M. (2021). *Tourist behaviour and characteristics*. Routledge.
- Lee, C. K., Song, H. J., Bendle, L. J., Kim, M. J., & Han, H. (2018). Tourists' decision-making process: The case of South Korea as a destination. *Journal of Travel Research*, 57(2), 229–246. <https://doi.org/doi:10.1177/0047287517699290>
- Leiper, N. (1995). *Tourism management*. Macmillan Education.
- Li, X. R., Li, J., Wang, D., & Song, H. (n.d.). The role of economic factors in shaping international tourism flows to China. 2018, 7, 67–76.
- Li, X., Liang, S., & Wang, D. (2021). Segmentation of winter sport tourists: A study of Chinese ski tourists. *Tourism Management*, 84, 104294.

- Mowforth, M., & Munt, I. (2015). *Tourism and sustainability: Development, globalization and new tourism in the third world*. Routledge.
- Nunkoo, R., & Ramkissoon, H. (2011). Developing a community support model for tourism. *Annals of Tourism Research*, 38(3), 964–988. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2011.01.017>
- Penderita, R. I., & Wijaya, I. K. (2018). Analisis Kecenderungan Wisatawan Menengah ke Atas dalam Memilih Objek Wisata di Kabupaten Malang. *Journal of Business and Economic Transformation*, 2(2), 98–106.
- Pizam, A., & Mansfeld, Y. (2006). *Consumer behavior in travel and tourism*. Routledge.
- Pizam, Abraham, & Fleischer, A. (2002). Severity versus frequency of acts of terrorism: Which has a larger impact on tourism demand? *Journal of Travel Research*, 40(3), 337–339. <https://doi.org/10.1177/0047287502040003011>
- Purnomo, A., & Kusumastuti, R. D. (2021). Preferensi Wisatawan terhadap Jenis Akomodasi di Desa Wisata Klaten, Jawa Tengah. *Journal of Applied Tourism and Hospitality Studies*, 3(1), 18–25.
- Ryan, C. (1995). *Researching tourist satisfaction: Issues, concepts, problems*. Routledge.
- Sharpley, R. (2018). Tourism, Tourists and Society. In *Tourism, Tourists and Society*. <https://doi.org/10.4324/9781315210407>
- Tasci, A. D. A., & Kozak, M. (2006). Destination brands vs destination images: Do we know what we mean? *Journal of Vacation Marketing*, 12(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1356766706067603>
- UNWTO. (2020). International Tourism Highlights International tourism trends , 2019. In *Unwto*. <https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284422456>
- Uysal, M., & Jurowski, C. (1994). Testing the push and pull factors. *Annals of Tourism Research*, 21(4), 844–846. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(94\)90091-4](https://doi.org/10.1016/0160-7383(94)90091-4)
- Wahab, S., & Pigram, J. J. (1997). *Tourism, development and growth: The challenge of sustainability* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203975138>

- Wang, D., Li, X. R., & Song, H. (2015). The impact of household income on international tourists' travel behavior. *Journal of Travel Research*, 53(4), 509–521.
- Wang, D., Li, X., & Liang, S. (2018a). Segmentation of nature-based tourists: A study of hiking and camping tourists. *Journal of Destination Marketing & Management*, 9, 152–161.
- Wang, D., Li, X. R., & Liang, X. (2018b). Luxury hotel guests' preferences for hotel attributes. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 37, 58–67.
- Wang, D., & Zhang, H. (2018). Tourism and the sharing economy: Conceptualizing travel experiences through the eyes of Airbnb Hosts and Guests. *Journal of Travel Research*, 57(1), 3–17. <https://doi.org/10.1177/0047287517696423>
- Wibowo, A. (2020). Perilaku konsumen dalam memilih penginapan melalui aplikasi booking.com. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 14(2), 196–207.
- World Bank Group. (2019). *Tourism and the Sustainable Development Goals: Good Practices and Policies for Sustainable Tourism*. World Bank Group.
- Wulandari, D. A. (2019). Analisis Preferensi Wisatawan terhadap Jenis Akomodasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.26740/jdp.v7n1.p1-12>
- Zhang, J., & Lyu, J. (2019). The impact of occupation on tourism motivation and behavior: Evidence from China. *Journal of China Tourism Research*, 15(2), 217–233.



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK)

BAB 3: FAKTOR PEMBENTUK SISTEM PARIWISATA

Dr. Rahmawati Madjid, M.M.Par

Poltekpar Bali

BAB 3

FAKTOR PEMBENTUK SISTEM PARIWISATA

A. PERMINTAAN (DEMAND) DAN PENAWARAN (SUPPLY) DALAM SISTEM PARIWISATA

Perencanaan pariwisata merupakan bagian awal dari sistem fungsional pariwisata (*functional tourism system*). Pengelolaan perencanaan di lihat dari sudut perencanaan wilayah sangat sulit hanya menggunakan satu elemen basis struktural. Dalam penerapan, sebuah sistem harus dijalankan agar perencanaan yang ideal dapat terlaksana. Hal ini yang dimaksud dengan sistem pariwisata, yang secara umum berfungsi sebagai jantung pengembangan dan pelaksanaan pariwisata yang terdiri dari dua hal utama yaitu permintaan (*demand*) yang lebih identik dengan pasar, lalu penawaran (*supply*).

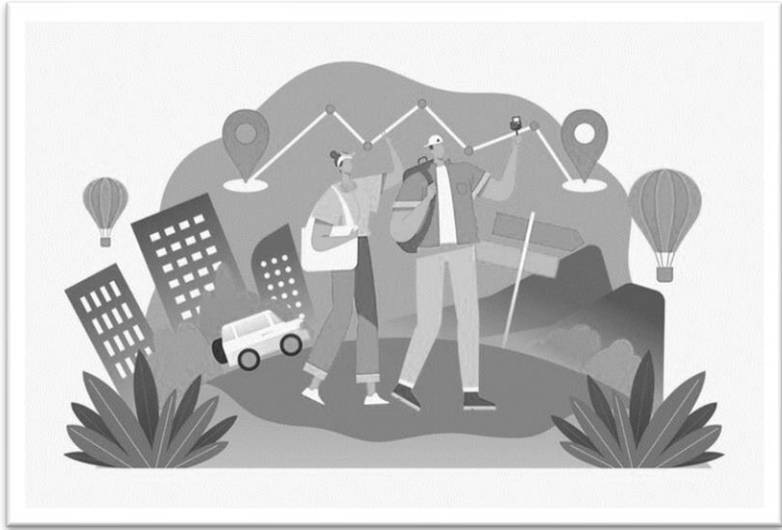
Permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) akan suatu kegiatan pariwisata merupakan kekuatan utama dalam perencanaan pariwisata. Perencanaan dalam pengembangan pariwisata harus dapat dijalankan dengan kedua kekuatan pada waktu yang bersamaan. Permintaan (*demand*) sebagai pasar, menentukan apa yang diinginkan, kebutuhan dan kemampuan wisatawan dalam membayar. Pasar dapat dikategorikan, namun akan selalu berubah seiring dengan berjalannya waktu. Penawaran (*supply*) harus dikembangkan, tidak hanya sebagai tanggapan dari pasar tetapi juga sebagai salah satu faktor geografi dan pengelolaan yang berhubungan dengan daerah tujuan wisata.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Sebutkan dan jelaskan pengertian Permintaan dalam sistem pariwisata!
2. Sebutkan dan jelaskan pengertian Penawaran dalam sistem pariwisata!
3. Sebutkan dan jelaskan 5 elemen utama yang merupakan supply!
4. Sebutkan dan jelaskan faktor eksternal yang mempengaruhi sistem fungsional pariwisata!

DAFTAR PUSTAKA

Leiper, Neil (2003) *Tourism Management (Edisi 2)*, Pearson Sprint Print.
Cooper, et. al. (1998). *Tourism Principles and Practice*, 2nd ed., London: Pitman Publishing.



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 4: SISTEM KEPARIWISATAAN

Elisa Dwi Rohani, S.E., M.Sc., CHE

Universitas Gadjah Mada

BAB 4

SISTEM KEPARIWISATAAN

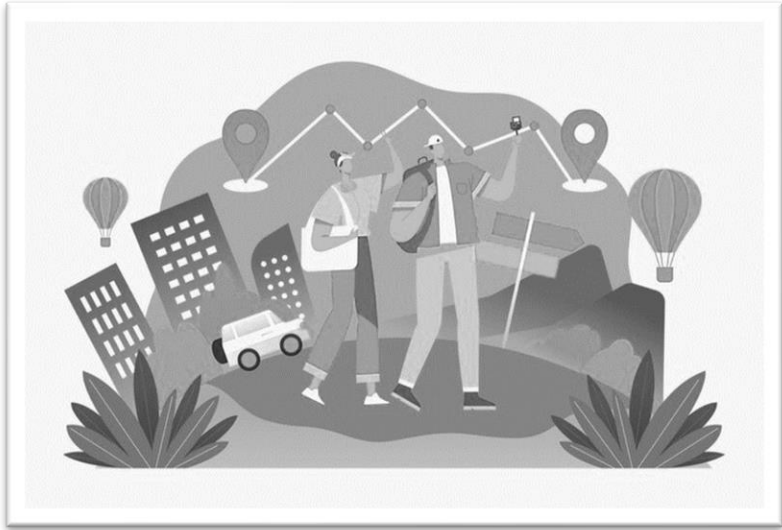
A. PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa kepariwisataan menjadi satu rangkaian proses yang tetap menjaga keselaran dan keterpaduan dengan komponen-komponen pariwisata di dalamnya yang saling terintegrasi. Rangkaian dari kegiatan pariwisata membentuk sistem kepariwisataan yang meliputi input, proses, output dan outcome. Pada kenyataannya kepariwisataan merupakan suatu hal yang kompleks karena tidak dapat berdiri sendiri dan membutuhkan dukungan dari berbagai sektor dan keterlibatan beragam aktor dalam pembangunannya yang menggambarkan bahwa pariwisata merupakan suatu system kesatuan. Sistem kepariwisataan bersifat terbuka (*open system*) karena bersifat multi sektor dan multi dimensi, multi disiplin, dan multi-rupa yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.

Sistem kepariwisataan juga mencakup elemen-elemen seperti objek wisata, aktivitas wisata, dan fasilitas wisata. Analisis mengenai sistem kepariwisataan biasanya mencakup pemetaan potensi wisata, pengembangan objek wisata, pengelolaan pariwisata, pemasaran, serta penciptaan lingkungan yang mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Mengacu pada hal tersebut sistem kepariwisataan dapat diartikan sebagai satu kesatuan yang saling terkait, saling terhubung dan saling terinteraksi antar berbagai komponen kepariwisataan yang memudahkan aliran perjalanan dari daerah asal ke daerah tujuan melalui penyampaian proses informasi dan keterlibatan pemangku kepentingan yang mampu memberi dampak ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM
- Buhalis, D. 2000. Marketing the competitive destination of the future. *Tourism Management*, 21(1), 97–116.
- Brown, and Stange. 2015. *Tourism Destination Management*. Washington UniversityLudwin.
- Cooper, dkk. 2000. "Tourism Principles and Practice Second edition." United States of America: Longman.
- Gamal S. 2004. *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta Penerbit: GAM d Label: 338.4791.
- Gunn,A. Clare.1998. *Tourism Planning*. New York University Press
- Inskeep, E. "Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Developement Approach." Canada: John Wiley & Sons, Inc. 1991
- Leiper,Neil.1990.*Tourism Systems : An Interdisciplinary Perspective*. Departement of Management Systems, Bussiness Studies Faculty, Messey University, Palmerston North, New Zealand
- Mill Robert Christie and Morrison. 1985. *The Tourism System*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Nugroho, Riant . 2019. *Kebijakan Pariwisata Sebuah Pengantar Untuk Negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiama, A. G. 2011. *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung: Guardaya Intimarta
- Soekadidjo, RG. 1 997. *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata Sebagai sistem Linkage*. PT. Pradnya Paramita



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 5: PRODUK DAN PEMASARAN PARIWISATA

Dr. I Gede Putra Nugraha, S.S., M.Par

Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

BAB 5

PRODUK DAN PEMASARAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Pemasaran pariwisata sangat kompleks sifatnya dibandingkan dengan pemasaran barang manufaktur, karena sangat terikat dengan penyedia produk pariwisata, instansi, dan Lembaga pariwisata yang mengelolanya. Dalam proses pemasaran produk pariwisata, diperlukan adanya Kerjasama dan koordinasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pengembangan pariwisata.

Keberhasilan suatu kegiatan pemasaran pariwisata ditentukan oleh faktor persepsi yang sama terhadap manfaat pariwisata bagi pembangunan suatu daerah. Oleh karena itu, dalam perencanaan pemasaran suatu destinasi wisata dilakukan, harus ada komitmen dari semua unsur dan komponen terkait bahwa pariwisata merupakan sektor ekonomi yang bersifat *quick yielding* dan merupakan *agent of development* bagi destinasi wisata tersebut.

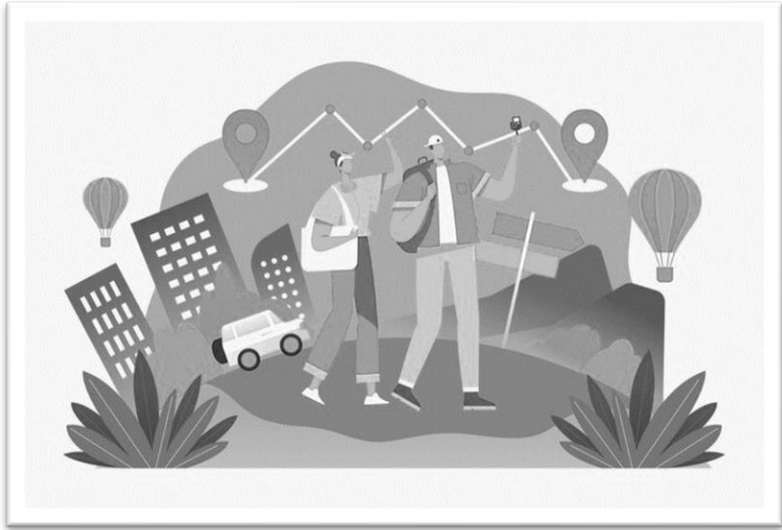
B. PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA

1. Produk Pariwisata

Produk pariwisata adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada wisatawan sebagai pengalaman atau kegiatan selama mereka melakukan perjalanan. Produk pariwisata mencakup berbagai jenis aktivitas, mulai dari wisata budaya, wisata alam, hingga wisata petualangan dan olahraga, serta akomodasi, transportasi, dan layanan lainnya yang diperlukan selama perjalanan. Produk pariwisata harus

DAFTAR PUSTAKA

- Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in information technology and tourism management: 20 years on and 10 years after the Internet— The state of eTourism research. *Tourism management*, 29(4), 609-623.
- Hall, C. M., & Page, S. J. (2009). Progress in tourism management: From the geography of tourism to geographies of tourism—A review. *Tourism Management*, 30(1), 3-16.
- Han, H., & Ryu, K. (2009). The roles of the physical environment, price perception, and customer satisfaction in determining customer loyalty in the restaurant industry. *Journal of hospitality & tourism research*, 33(4), 487-510.
- Jobber, D., Fahy, J., & Kavanagh, M. (2006). Foundations of marketing.
- Kruja, D. (2017). Product/service management. In *The Routledge Handbook of Hospitality Marketing* (pp. 103-115). Routledge.
- Larsen, J. (2014). The Tourist Gaze 1.0, 2.0, and 3.0. *The Wiley Blackwell companion to tourism*, 304-313.
- Murphy, P. E. (1985). *Tourism: A community approach*. Methuen.
- Stanton, W. J. (1967). *Fundamentals of marketing*.



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 6: DAMPAK PEMBANGUNAN PARIWISATA

Dr. Ir. James Sinurat, MURP

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Bangsa, Bogor

BAB 6

DAMPAK PEMBANGUNAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

1. Pengenalan Tentang Pembangunan Pariwisata

Menurut Mendola dan Simoni (2016), Pembangunan pariwisata adalah proses pengembangan dan pemanfaatan potensi pariwisata suatu daerah untuk meningkatkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, mempromosikan warisan budaya, dan meningkatkan infrastruktur serta aksesibilitas. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung, pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi suatu daerah dan merangsang pertumbuhan sektor terkait seperti perhotelan, restoran, transportasi, dan perdagangan lokal. Selain itu, pariwisata juga dapat membantu dalam melestarikan dan mempromosikan warisan budaya serta identitas lokal, serta meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas ke daerah tersebut. (Cornia, G. A., Rosignoli, S., & Sacco, L. 2016)

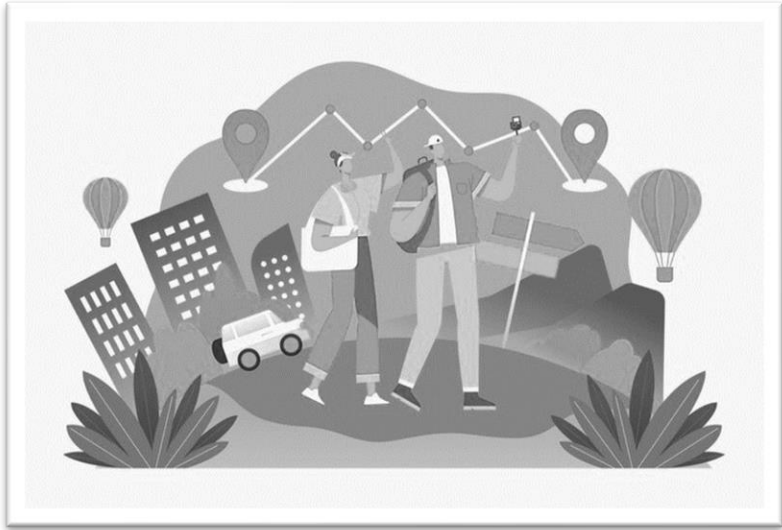
Pembangunan pariwisata memiliki peran yang penting dalam perekonomian dan pembangunan suatu daerah. Secara ekonomi, pariwisata dapat menjadi salah satu sumber pendapatan utama yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Dengan adanya wisatawan yang datang, akan terjadi peningkatan aktivitas ekonomi di sektor perhotelan, restoran, transportasi, dan perdagangan lokal. Selain itu, pembangunan pariwisata juga berdampak positif pada penciptaan lapangan kerja dan pengembangan infrastruktur. Secara keseluruhan, pembangunan pariwisata dapat memberikan dorongan

DAFTAR PUSTAKA

- Ashley, C., & Roe, D. (2002). Making tourism work for the poor: Strategies and challenges in southern Africa. International Institute for Environment and Development (IIED).
- Ashworth, G., & Page, S. J. (2011). Urban Tourism Research: Recent progress and current paradoxes. *Tourism Management*, 32(1), 1-15. doi:10.1016/j.tourman.2010.02.001
- Balaguer, J., & Cantavella-Jordá, M. (2002). Tourism as a long-run economic growth factor: the Spanish case. *Applied Economics*, 34(7), 877-884.
- Blake, A., Arbache, J., Sinclair, M., & Teles, V. (2008). Tourism and poverty relief. *Annals of Tourism Research*, 35(1), 107-126.
- Buhalis, D., & Costa, C. (2006). *Tourism Business Frontiers: Consumers, Products, and Industry*. Butterworth-Heinemann.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2018). *Tourism: Principles and Practice* (6th ed.). Pearson Education Limited.
- Cornia, G. A., Rosignoli, S., & Sacco, L. (2016). *The Impact of Tourism on Economic Growth: An Empirical Analysis for Panel Data*. University of Florence.
- Dallen, T. J., & Boyd, S. W. (2017). *Tourism and Culture: An Applied Perspective*. Channel View Publications.
- Deng, J., & Jiang, Y. (2016). The Role of Environmental Education in Sustainable Tourism Development: A Literature Review. *Journal of Service Science and Management*, 9(1), 24-36. doi:10.4236/jssm.2016.91004
- Fachrurrazi, M. R., & Santoso, B. (2021). Development of Sustainable Tourism Policy: A Literature Review. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 721, No. 1, p. 012014). IOP Publishing
- Hall, C. M., & Jenkins, J. (2004). *Tourism and Public Policy*. Routledge.
- Hall, C. M., & Page, S. J. (2014). *The Geography of Tourism and Recreation: Environment, Place and Space* (4th ed.). Routledge.

- Hall, C. M., & Page, S. J. (2019). *The Routledge Handbook of Tourism and Sustainability*. Routledge.
- Isfandiari, Y., & Rachmawati, I. A. (2018). Pengembangan Program Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan dalam Pariwisata Berkelanjutan di Taman Nasional Meru Betiri. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 67-78.
- Ismanto. (2017). Pengaruh Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan terhadap Perilaku Wisatawan dalam Menerapkan Prinsip Ekowisata. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 171-184.
- Lanza, A., & Pigliaru, F. (2000). Tourism and economic growth: Empirical evidence from the Mediterranean countries. *Tourism Economics*, 6(4), 379-394.
- Nasution, R. F., & Alrazi, B. (2020). Penanganan Dampak Negatif dan Pengurangan Risiko dalam Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Kepariwisataan Indonesia*, 15(2), 179-195.
- Nurhayati, N., Prasetyo, P. K., & Hasyim, C. (2019). Pengembangan Program Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan Berkelanjutan dalam Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Pariwisata*, 7(2), 213-228
- Poon, A. (1993). *Tourism, Technology and Competitive Strategies*. CAB International.
- Prasetyo, Y. S., Sutikno, N., & Rahayu, S. (2019). Sustainable Tourism Management: A Review of Literature. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 22(2), 195-206.
- Purwaningsih, Y. (2017). Pengembangan Kebijakan dan Regulasi Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(1), 1-11.
- Richards, G., & Munsters, W. (Eds.). (2010). *Cultural Tourism Research Methods*. CABI.
- Shan, Y., Wang, D., & Li, B. (2019). Tourists' Environmental Awareness and Behaviors: A Review. *Sustainability*, 11(1), 164. doi:10.3390/su11010164
- Sinaga, R. W., Silitonga, F. W., & Yogi, P. K. (2020). Pengembangan Program Pendidikan Lingkungan Hidup Berkelanjutan dalam

- Konteks Pariwisata. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 2(2), 124-133.
- Smith, V. L. (2019). *Hosts and Guests: The Anthropology of Tourism*. University of Pennsylvania Press.
- Sudaryono. (2018). Pengaruh Infrastruktur Pariwisata Terhadap Peningkatan Aksesibilitas dan Pengembangan Daerah Terpencil. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 15(2), 123-135.
- Sudaryono. (2018). Pengaruh Infrastruktur Pariwisata Terhadap Peningkatan Aksesibilitas dan Pengembangan Daerah Terpencil. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 15(2), 123-135.
- Supriyanto, S., & Yulianto, E. (2020). Responsible Tourism Development Based on Local Wisdom as a Sustainable Tourism Management Strategy. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 5(2), 89-98.



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 7: PENDEKATAN PEMBANGUNAN PARIWISATA

Mira Maulani Utami, S.E., M.M

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

BAB 7

PENDEKATAN PEMBANGUNAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Pariwisata dapat dianggap sebagai salah satu fenomena sosial-ekonomi abad ke-20 yang luar biasa dimana yang pada awalnya hanya dinikmati oleh sekelompok kecil orang yang relatif kaya selama paruh pertama abad terakhir, dan secara bertahap menjadi fenomena massal selama periode pasca Perang Dunia II, terutama dari tahun 1970an dan seterusnya. Pariwisata saat ini mencakup semakin banyak orang di seluruh dunia dan menyumbang bagian yang signifikan dari ekonomi di banyak negara. (Neto, 2003)

Industri pariwisata menjadi salah satu industri yang mempunyai peran yang cukup signifikan di dalam pembangunan nasional berbagai negara. Di antaranya keberhasilan Indonesia meraih peringkat ke-32 dalam Travel and Tourism Development Index (TTDI), peningkatan kontribusi produk domestik bruto (PDB) pariwisata 2022 dari 2,4 persen pada 2021 menjadi 3,6 persen, peningkatan nilai devisa pariwisata 2022 dari 0,52 miliar dolar AS pada 2021 menjadi 4,26 miliar dolar AS, dan meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif dari Rp1.191 triliun di 2021 menjadi Rp1.236 triliun. (Kementrian Pariwisata, 2022). Melihat pada potensi tersebut, pengembangan pariwisata mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan di Indonesia.

Pembangunan Pariwisata adalah Suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari Sarana- Prasarana, Objek Daya Tarik Wisata. Pembangunan pariwisata

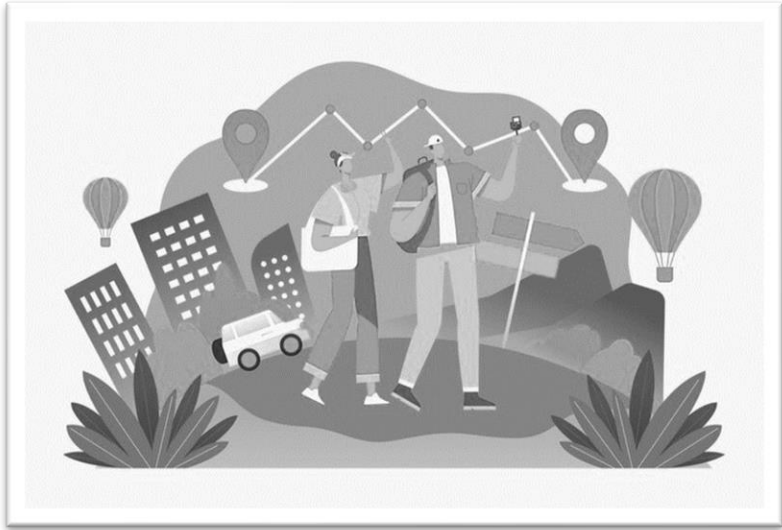
DAFTAR PUSTAKA

- Hall, C.M., 2011. Policy learning and policy failure in sustainable tourism governance: from first- and second-order to third-order change? *J. Sustain. Tour.* 19(5), 649-671.
<http://dx.doi.org/10.1080/09669582.2011.555555>
- Albert Postma, Elena Cavagnaro, Ernesto Spruyt, (2017) "Sustainable tourism 2040", *Journal of Tourism Futures*, Vol. 3 Issue: 1, pp.13-22, doi: 10.1108/JTF-10-2015-0046 Permanent link to this document:<http://dx.doi.org/10.1108/JTF-10-2015-0046>
- Brohman, J, (1996) *New Directions in Tourism for the Third World*, *Annals of Tourism Research*, 23(1):48-70:60
- Goodwin H and Santili Rosa (2009) *Community-Based Tourism: a success* ICRT Occasional Paper 11
- Cavagnaro, E. and Curiel, G. (2012), *The Three Levels of Sustainability*, Greenleaf Publishing, Sheffield
- D.L Edgerr Sr (2020) *Managing Sustainable Tourism : A legacy for the future*, Talyor and France , published by Routledge
- Rockström, J., Steffen, W., Noone, K., Persson, Å., Chapin, F.S. III , Lambin, E.F., Lenton, T.M., Scheffer, M., Folke, C., Schellnhuber, H.J., Nykvist, B., de Wit, C.A., Hughes, T., van der Leeuw, S., Rodhe, H., Sörlin, S., Snyder, P.K., Costanza, R., Svedin, U., Falkenmark, M., Karlberg, L., Corel, R.W., Fabry, V.J., Hansen, J., Walker, B., Liverman, D., Richardson, K., Crutzen, P. and Foley, J.A. (2009), "A safe operating space for humanity", *Nature*, Vol. 461 No. 7263, pp. 472-5
- Sâmbotin, D., Sâmbotin, A., Patrascioiu, M., Coroian, A., Merce, I. I. (2011). *Ecotourism – a model of sustainable development of tourism means*. *Journal Lucrari Stiintifice, Universitatea de Stiinte Agricole Si Medicina Veterinara a Banatului, Timisoara, Seria I, Management Agricol*, Vol. 13, No. 4, p. 221–22
- Suansri Potjana (2003) *Community Based Tourism Handbook* By Potjana Suansri Responsible Ecological Social Tour-REST.
- Niedziółka Iwona (2014). *Sustainable Tourism Development, Regional Formation and Development Studies*, No 3 (8), ISSN 2029-9370

Neto Frederico (2003) A new approach to sustainable tourism development: Moving beyond environmental protection) Natural Resources Forum 27 (2003) 212–222

Travel & Tourism Development Index 2021 Rebuilding for a Sustainable and Resilient Future Insight Report World Economic Forum

Pedoman Desa Wisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif (2021)



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 8: PERKEMBANGAN DAN TREN PARIWISATA

Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si, M.M.

Institut Sains dan Teknologi Nasional

BAB 8

PERKEMBANGAN DAN TREN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

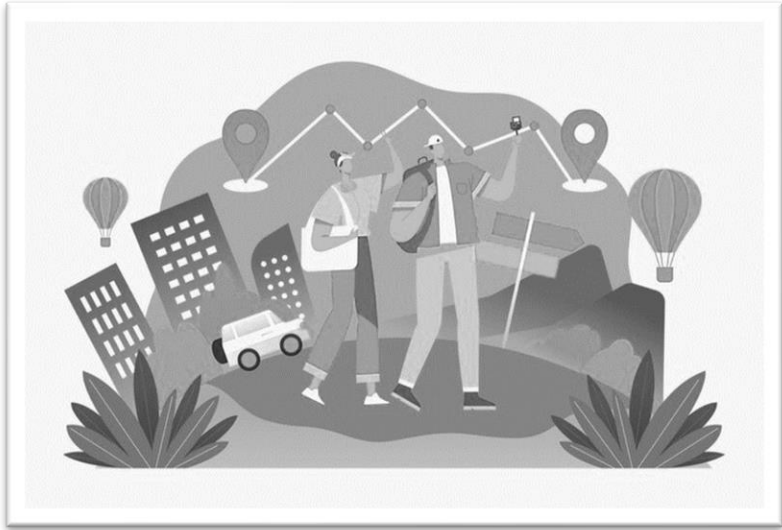
Pariwisata mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Pada masa lalu, perjalanan ke tempat yang jauh harus ditempuh dalam waktu yang lama, dengan cara yang sulit dan tidak nyaman. Namun, perkembangan teknologi dan transportasi telah mempercepat perjalanan dan membuatnya lebih nyaman. Hal ini telah membuka peluang bagi destinasi wisata yang lebih jauh dan *previously inaccessible*. Selanjutnya, perkembangan ekonomi juga telah membuat orang lebih mampu untuk bepergian dan menghabiskan uang untuk tujuan wisata. Akhirnya terjadi peningkatan kunjungan wisatawan dan memperkaya sektor pariwisata. Namun, perkembangan pariwisata juga harus diimbangi dengan perlindungan terhadap lingkungan dan budaya lokal. Kegiatan pariwisata dapat memengaruhi lingkungan dan budaya lokal, dan oleh karena itu, perkembangan pariwisata yang berkelanjutan perlu dipertimbangkan oleh pelaku industri pariwisata.

Tren pariwisata adalah perubahan dalam preferensi, kebutuhan, dan perilaku wisatawan serta perubahan dalam industri pariwisata itu sendiri yang dapat terjadi seiring dengan faktor-faktor seperti perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, peristiwa global, dan sebagainya. Sebagai contoh, pandemi COVID-19 telah memengaruhi tren pariwisata dengan lebih banyak orang mencari tujuan wisata yang aman, seperti wisata ke alam terbuka (*outdoor tourism*) atau jenis wisata yang berfokus pada kesehatan dan kesembuhan (*healing tourism*). Oleh karena itu, tren

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, T. N., & Azhari, F. (2018). Isra' dan mi'raj dalam kajian Al-Qur'an dan sains. *Jurnal Inovasi Fisika Dan Integrasinya*, 1(2), 29–34. <https://core.ac.uk/download/pdf/228759203.pdf>
- Arifin, J. (2015). Wawasan Al-Quran dan sunnah tentang pariwisata. *Jurnal An-Nur*, 4(2), 147–166. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Annur/article/view/2057>
- Armstrong, K. (2007). *Islam: A Short History*. Random House Publishing Group.
- Björk, P., & Kauppinen-Räsänen, H. (2012). A netnographic examination of travelers' online discussions of risks. *Tourism Management Perspectives*, 2, 65–71. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2012.03.003>
- Dwivedi, M. (2009). Online destination image of India: A consumer based perspective. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 21(2), 226–232. <https://doi.org/10.1108/09596110910935714>
- Haris, A. (2015). Tafsir tentang peristiwa isra' mi'raj. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 14(1), 167–180. <https://doi.org/10.30631/tjd.v14i1.22>
- Kozinets, R. V. (2015). *Netnography: Redefined*. Sage.
- Kozinets, R. V., Scaraboto, D., & Parmentier, M. (2018). Evolving netnography: How brand auto-netnography, a netnographic sensibility, and more-than human netnography can transform your research. *Journal of Marketing Management*, 34, 3–4. <https://doi.org/10.1080/0267257X.2018.1446488>
- Misno, A. (2018). Analisis praktik pariwisata syariah perspektif hukum ekonomi syariah. *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 135–155. <https://doi.org/10.30868/ad.v2i02.353>
- Miswari, M., & Fahmi, D. (2019). Historisitas dan rasionalitas isra' dan mi'raj. *At-Tafkir*, 12(2), 152–167. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/1354>
- Muntaqo, R., & Musfiah, A. (2018). Tradisi isra' dan mi'raj sebagai upaya pembentukan karakter generasi milenial. *Paramurobi: Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 66–78.
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i2.529>
- Oktadiana, H., & Pearce, P. L. (2020). Losing touch: Uncomfortable encounters with tourism technology. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 42, 266–276.
<https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.01.011>
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Syahriza, R. (2014). Pariwisata berbasis syariah (telaah makna kata sara dan derivasinya dalam al-Qur'an). *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 135–145.
<https://doi.org/10.30829/hf.v1i2.175>
- Wahid, J., & Karsono, B. (2011). *Desain dan Konsep Arsitektur Lansekap dari Zaman ke Zaman*. Graha Ilmu.



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 9: DESTINASI PARIWISATA

Hanni Adriani, S.P., M.Si.

Institut Pariwisata Trisakti

BAB 9

DESTINASI PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

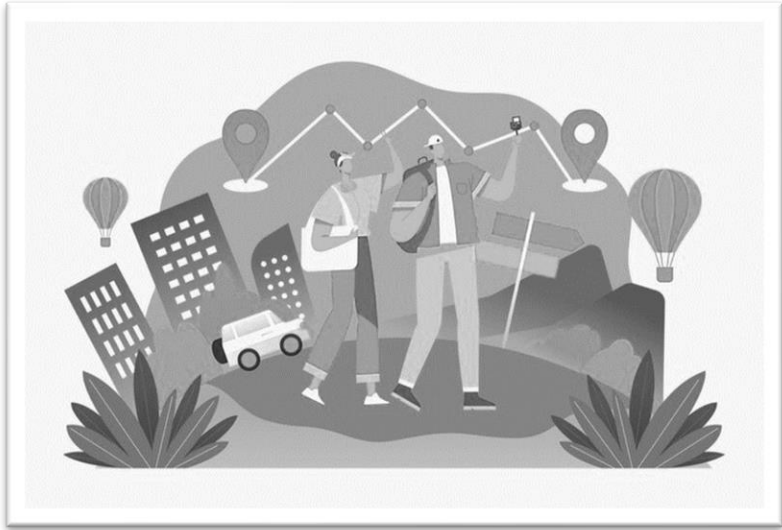
Suatu kawasan dapat lahir menjadi suatu destinasi pariwisata diawali karena adanya satu atau beberapa daya tarik yang unik, indah dan menarik bagi pengunjung atau wisatawan. Indonesia sebagai Negara Kepulauan (*Archipelago Country*) yang memiliki garis pantai terpanjang kedua di Dunia ini memiliki potensi wisata yang sangat beragam untuk dikembangkan menjadi Destinasi Pariwisata. Oleh karena itu, sektor pariwisata dapat menjadi sektor utama Negara yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan Negara secara luas. Dalam pelaksanaannya, suatu destinasi pariwisata tidak dapat dibuat dengan sembarangan, perlu adanya perencanaan, pengembangan dan pengelolaan yang baik dan terencana agar terwujud suatu destinasi pariwisata yang berkelanjutan dalam aspek lingkungan alamnya, budayanya, ekonominya, dan sejarahnya. Strategi promosi yang dilakukan oleh suatu destinasi harus terus dilakukan secara berkelanjutan juga untuk menaikkan tingkat kunjungan wisatawan pada suatu destinasi pariwisata. Kelengkapan dan baiknya kondisi fasilitas umum dan fasilitas wisata pada suatu destinasi pariwisata menjadi salah satu aspek yang dapat meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan. Suatu destinasi pariwisata harus selalu melakukan evaluasi dan inovasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan menjaga eksistensinya dalam menghadapi tantangan kemajuan teknologi, perubahan generasi, dan dinamisnya tren pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, H., Hadi, S., & Nurisjah, S. (2016). Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Berkelanjutan Di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 8(2), 53–69. <https://doi.org/10.29244/JLI.2016.8.2.53-69>
- Adriani, H., Nurbaeti, Wibowo, D., Maryam, H., & Hutri Baskoro, H. (2021). Pemetaan Potensi Lingkungan sebagai Sumber Daya Wisata di Desa Marga Sungsang, Banyuasin, Sumatera Selatan. *Journal of Enviromental Science Sustainable*, 2(2), 74–83. <https://doi.org/10.31331/ENVOIST.V2I2.2065>
- Agusetyaningrum, V., Mawardi, M. K., & Pangestuti, E. (2016). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) UNTUK MENINGKATKAN CITRA KOTA MALANG SEBAGAI DESTINASI WISATA KULINER (Studi Pada Ukm Berbasis Kuliner Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 105–111. Retrieved From <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1515>
- Ardika, I. G. (2018). *Kepariwisata berkelanjutan: rintis jalan lewat komunitas*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. Retrieved from https://books.google.com/books/about/Kepariwisata_berkelanjutan.html?id=Co_jvgEACAAJ
- Jovicic, D. Z. (2017). From the traditional understanding of tourism destination to the smart tourism destination. *Current Issues in Tourism*. <https://doi.org/10.1080/13683500.2017.1313203>
- Permenparekraf. (2016). Permenpar No. 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan [JDIH BPK RI]. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/171159/permenpar-no-14-tahun-2016>
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.22146/JNP.52178>

Suwena, Ik., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan. Denpasar: Pustaka Larasan. Retrieved from <https://pustakabali.baliprov.go.id/opac/detail-opac?id=23120>

Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Retrieved from https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_10.pdf



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 10: ANALISIS KEBIJAKAN PARIWISATA INDONESIA

Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

BAB 10

ANALISIS KEBIJAKAN PARIWISATA INDONESIA

A. PENDAHULUAN

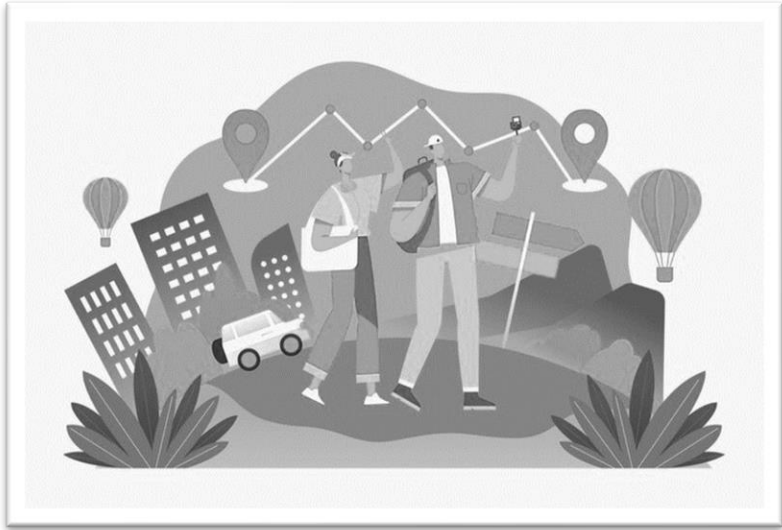
Pariwisata di Indonesia memegang peranan penting bagi negara salah satunya adalah dalam rangka peningkatan perekonomian. Pariwisata merupakan salah satu industri yang membantu perekonomian Indonesia dan merupakan program industri kreatif negara. Keunggulan pariwisata di Indonesia berupa keanekaragaman budaya, seni, sejarah, dan kebiasaan-kebiasaan yang ada di masyarakat membawa keuntungan tersendiri bagi Indonesia.

Kebijakan kepariwisataan Indonesia diatur oleh Undang-Undang Kepariwisataan Indonesia No. 10 Tahun 2009. Undang-Undang ini menjabarkan perkembangan dan arah pertumbuhan pariwisata di Indonesia baik secara nasional maupun internasional. Dalam pasal 6 Undang-Undang Kepariwisataan Indonesia dijelaskan bahwa "Pengembangan pariwisata dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut: dimanifestasikan dalam pelaksanaan rencana Pengembangan pariwisata yang mempertimbangkan keragaman, keunikan, serta fitur budaya dan alam dan kebutuhan manusia untuk melakukan perjalanan", oleh karenanya keadaan yang ada di Indonesia ini sesungguhnya adalah anugerah yang harus dijaga kelestarian dan keberlanjutannya oleh pemerintah melalui adanya kebijakan-kebijakan tentang kepariwisataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmatasia, F. (2020). Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *EJournal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1). <https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/?p=3073>
- Elistia. (2020). Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid-19 . *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9066>
- Haryono, E. (2022). *Sepuluh Langkah Strategis Mempercepat Pemulihan dan Penguatan Pariwisata Nasional*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2426322.aspx
- Hasbi, I., Hartoto, Maharani, D. D., & Mahardhani, A. J. (2021). *KEBIJAKAN PUBLIK*. Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/345859/kebijakan-publik>
- Lestari, A. A. A., & Suharyanti, N. P. N. (2020). Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Pengembangan Pariwisata . *Jurnal Hukum Saraswati (JHS)*, 2(2). <https://doi.org/10.36733/JHS.V2I2.1376>
- Meganingratna, A., Lubis, A., Aftaria, R., Septian, A., Studi, P., Hubungan Internasional, I., Ekonomi, F., & Sosial, I.-I. (2021). The Impact of Short-Stay Visa Policy on The Tourism Sector in Makassar City. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(1), 80–92. <https://doi.org/10.35967/NJIP.V20I1.116>
- Simatupang, V., & Sukmadi, S. (2020). Analisis Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Kota Bandung Selama Pandemi Covid-19. *MEDIA BINA ILMIAH*, 15(6), 4669–4680. <https://doi.org/10.33758/MBI.V15I6.906>

Wahyudi, I. (2020). *Konsep Pengembangan Pariwisata*.
<https://dprd.talaukab.go.id/baca-berita-180-konsep-pengembangan-pariwisata.html>



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 11: IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA

Dr. Lucky Nugroho, S.E., M.M., M.Ak., M.Sc

Universitas Mercu Buana-Sekretaris Program Magister Akuntansi

BAB 11

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata memiliki kontribusi yang esensial bagi perekonomian Indonesia dimana hal tersebut ditunjukkan dengan kontribusi sektor pariwisata terhadap produk domestik brutto (PDB). Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB pada tahun 2019 mencapai 4,7% dan sedikit mengalami penurunan di tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19, yaitu mencapai 4,1%. Namun demikian, merujuk Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno menyatakan bahwa target kontribusi sektor pariwisata dalam kurun waktu 5 s.d 10 tahun ke depan akan terus meningkat dan diperkirakan mampu mencapai 12% terhadap PDB (Rosadi, 2021). Pentingnya sektor pariwisata Indonesia terhadap PDB tentu tidak terlepas dari potensi Indonesia yang besar sebagai tujuan wisata baik mancanegara maupun domestik (Nugroho, 2020, 2021; Rosita Butarbutar et al., 2021). Lebih lanjut, beberapa faktor yang menjadikan Indonesia sebagai tujuan pariwisata dunia maupun nasional adalah sebagai berikut:

- **Faktor Keindahan Alam**

Indonesia adalah negara yang terdiri dari ribuan pulau, yaitu mencapai 17.000 pulan dan bahkan menjadi negara yang memiliki pulau terbanyak di dunia. Oleh karenanya, Indonesia memiliki kekayaan alam yang banyak dan beragam mulai dari lautan, hutan, pantai,

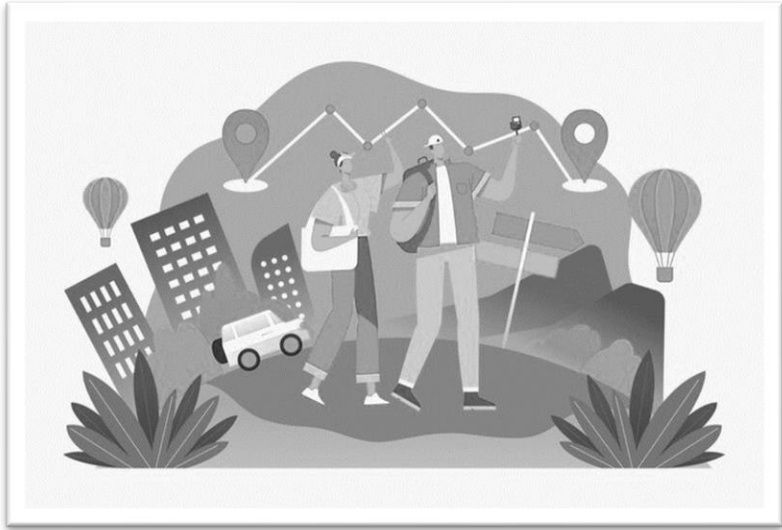
DAFTAR PUSTAKA

- Briedenhann, J., & Wickens, E. (2004). Tourism routes as a tool for the economic development of rural areas-vibrant hope or impossible dream? *Tourism Management*, 25(1), 71–79. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(03\)00063-3](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(03)00063-3)
- Chang, W. S., & Lee, Y. H. (2017). The macroeconomic contribution to foreign-exchange earnings from tourism in Taiwan. *Current Issues in Tourism*, 20(11), 1110–1115. <https://doi.org/10.1080/13683500.2016.1206062>
- Dihni, V. A., & Mutia, A. (2022). *Indonesia Punya 2.552 Objek Daya Tarik Wisata Komersial pada 2020*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/13/indonesia-punya-2552-objek-daya-tarik-wisata-komersial-pada-2020>
- Gohori, O., & van der Merwe, P. (2022). Tourism and Community Empowerment: The Perspectives of Local People in Manicaland Province, Zimbabwe. *Tourism Planning and Development*, 19(2), 81–99. <https://doi.org/10.1080/21568316.2021.1873838>
- Hasan, M., Hartoto, H., Abdelina, A., Riyaldi, M. H., Aswanto, A., Akbar, T., Juliansyah, R., Talakua, B. A., Firmansyah, H., Nugroho, H., Ferdinandus, A. Y., Sattar, S., Apriyeni, D., & Nugroho, L. (2022). Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis. In R. Septiani (Ed.), *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.
- Irawan, S. (2022). *Statistik Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2022*. Disporapar.Jatengprov.Go.Id. [https://disporapar.jatengprov.go.id/content/files/DRAFT_BUKU_STATISTIK - JAWA TENGAH DALAM ANGKA 2022-1674194591.pdf](https://disporapar.jatengprov.go.id/content/files/DRAFT_BUKU_STATISTIK-JAWA_TENGAH_DALAM_ANGKA_2022-1674194591.pdf)
- Labetubun, M. A. H., Kembauw, E., Hasan, M., Arifudin, O., Yulistiyono, A., Maulina, D., Tanjung, R., Noprilia, S., Hasanuddin, H., Mustamin, S. W., Rachmarwi, W., Hartoto, H., Azizi, M., Siregar, R. T., Solikin, A., & Nugroho, L. (2021). Sistem Ekonomi Indonesia. In *Widina Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Laily, I. N., & Tobing, S. (2021). *5 Tempat Wisata di Jawa Timur Terpopuler yang Memukau*. Katadata.Co.Id.

- <https://katadata.co.id/sortatobing/berita/61236773b0135/5-tempat-wisata-di-jawa-timur-terpopuler-yang-memukau>
- Li, K. X., Jin, M., & Shi, W. (2018). Tourism as an important impetus to promoting economic growth: A critical review. *Tourism Management Perspectives*, 26(April 2016), 135–142. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2017.10.002>
- Mahliza, F., Nugroho, L., Putra, Y. M., Nugraha, E., & Sukiati, W. (2021). Discourses of Muslim-Friendly Tourism (Indonesia Empirical Cases). *Journal of Islamic Economics & Social Science (JIESS)*, 2(1), 53–59.
- Nugroho, L. (2020). Isu, Konsep, dan Implementasi Bisnis Wisata Halal. In *Membangun Peradaban Berbasis Parwisata* (1st ed., pp. 41–60). Nasya Expanding Management.
- Nugroho, L. (2021). Konsep dan Teknik Pelayanan Wisata (Halal Tourism Concept). In *Pengantar Pariwisata* (Vol. 1, Issue 1, pp. 181–195). http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://www.glo-bus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa
- Nugroho, L., Utami, W., & Doktoralina, C. M. (2019). Ekosistem Bisnis Wisata Halal dalam Perspektif Maqasid Syariah. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(2), 84–92. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i2.1964>
- Owusu-Mintah, S. B. (2014). Entrepreneurship education and job creation for tourism graduates in Ghana. *Education and Training*, 56, 826–838. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2014-0001>
- Pavlic, I., Svilokos, T., & Tolic, M. S. (2015). Tourism, Real Effective Exchange Rate and Economic Growth: Empirical Evidence for Croatia. *International Journal of Tourism Research*, 17, 282–291. <https://doi.org/10.1002/jtr>
- Plata, A. R. M. de la, Cruz, F. P. A., & Sanchez, J. A. R. (2022). Architectural Survey, Diagnostic, and Constructive Analysis Strategies for Monumental Preservation of Cultural Heritage and Sustainable Management of Tourism. *Buildings*, 12(1156), 1–21.

- Powell, R. B., & Ham, S. H. (2008). Can ecotourism interpretation really lead to pro-conservation knowledge, attitudes and behaviour? Evidence from the galapagos Islands. *Journal of Sustainable Tourism*, 16(4), 467–489. <https://doi.org/10.1080/09669580802154223>
- Purwanti, T., Ristiyana, R., Libriantono, B., Widayati, T., Budiman, N. A., Nugroho, L., Kusnadi, I. H., Canberra, Ilmiha, J., & Sari, M. N. (2022). *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif*. Global Eksekutif Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/UMKM_Membangun_Ekonomi_Kreatif/laqmEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=umkm+membangun+ekonomi+kreatif&pg=PR4&printsec=frontcover
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Ramdhani, D. A. (2018). Analysis of Determinants The Foreign Exchange Earnings of Tourism Sector In Indonesia. *Journal of Accounting Management and Economics*, 19(1), 34. <https://doi.org/10.20884/1.jame.2017.19.1.534>
- Rosadi, D. (2021). *Menparekraf: Kontribusi Pariwisata Ditargetkan 12 Persen dari PDB*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/doddyrosadi/berita/6058264566a4b/menpar-ekraf-kontribusi-pariwisata-ditargetkan-12-persen-dari-pdb>
- Rosita Butarbutar, R., Nyoman Wiratanaya, G., Rachmarwi, W., Ganika, G., Susanty, S., Utami Widyaningsih, I., Nur Bhakti Pertiwi, W., Kurniawan, J., Madjid, R., Setiorini, A., Hasbi, I., Puspita Sari, D., Nugroho, L., Hery Susanti, P., & Niki Suma, N. (2021). *Pengantar Pariwisata*. Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Sutawa, G. K. (2012). Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development. *Procedia Economics and Finance*, 4, 413–422. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00356-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00356-5)
- Vincent, V. C., & Thompson, W. (2002). Assessing community support and sustainability for ecotourism development. *Journal of Travel Research*, 41(2), 153–160. <https://doi.org/10.1177/004728702237415>

- Wang, Y. S. (2012). Research note: Threshold effects on development of tourism and economic growth. *Tourism Economics*, 18(5), 1135–1141. <https://doi.org/10.5367/te.2012.0160>
- Yang, L., & Wall, G. (2009). Ethnic tourism: A framework and an application. *Tourism Management*, 30(4), 559–570. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2008.09.008>
- Yunaz, H., Bachri, S., Oktaviani, Fauziah, N., Nugroho, L., Soeharjoto, Septiadi, D., Tribudhi, D. A., Komarruzaman, Rachmat, Z., & Mulyati. (2022). *Ekonomi Kreatif*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. <https://globaleksekutifteknologi.co.id/ekonomi-kreatif/>



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 12: EVALUASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA

Dr. Sarbini, M.Phil

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STIPRAM YOGYAKARTA)

BAB 12

EVALUASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA

A. PENGANTAR

Pariwisata merupakan gejala kemanusiaan, artinya pariwisata terjadi kepada manusia semua kelas sosial, dari kelas bawah, menengah dan atas. Apa yang mendorong manusia melakukan perjalanan wisata. Kajian teologis dan filosofis (teori filsafat) bahwa pariwisata merupakan tindakan eksistensi manusia yang memiliki landasan nilai, sehingga pariwisata pada hakikatnya adalah pergerakan fitrah manusia yang memiliki tujuan. Teori ini dapat ditarik sebuah konsep bahwa pariwisata adalah perjalanan yang memiliki landasan nilai agama, sosial, Pendidikan, politik, kebudayaan, dan ekonomi.

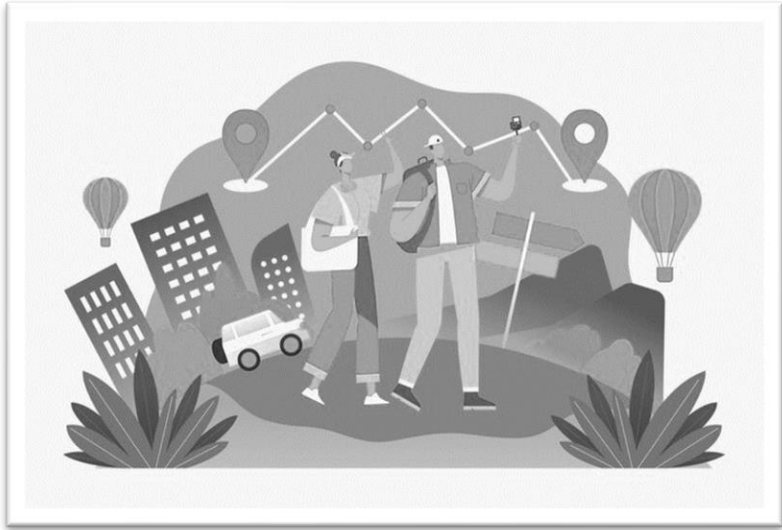
Kajian kritis pergerakan pariwisata yang terjadi kepada manusia dari berbagai lapisan sosial manusia dan nilai hakikat pariwisata, oleh karenanya diperlukan paradigma yang dijadikan cara pandang untuk membuat konsep kebijakan pengembangan pariwisata yang dapat memberikan kemanfaatan bagi semua kelas sosial sesuai dengan eksistensi manusia. Pendekatan ekonomi pariwisata sebagai salah satu variable pariwisata bertujuan diperlukan konstruksi paradigma pengembangan pariwisata.

Jawaban sementara jika pendekatan yang dilakukan berdasar kepentingan kesejahteraan dengan kebijakan pengembangan pariwisata dikonsepsikan dengan pendekatan ekonomi dapat juga diistilahkan bahwa ekonomi menjadi ideologi pariwisata (<https://ekbissindonews.com>). Pendekatan tersebut memiliki dampak di dalam merumuskan paradigma

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad bin Idris, 2000, *Musnad Ahmad bin Hambal*, Beirut: Dar al-Kutub.
- Al-Qada'i, Al Qadi Abi Abdillah Muhammad Muhammad bin Salamah, 1985, *Musnad Syihab, Muasasah Ar-risalah*.
- As-Sajistani, Sulaiman Abu Dawud, 1997, *Abu Dawud*, Beirut, Dar Ibn Hazm
- Ath-Thabari, Abi Ja'far Muhammad bin Jarir, 2008, *Tafsir Ath-Thabari* (terjemahan, Akhmad Affandhi, dari judul asli, *Jami' Al Bayan am Ta'wil Ayi Al Qur'an*), Jakarta, Pustaka Azzam.
- Baharuddin, 2007, *Paradigma Psikologi Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Blackburn, Simon, 2013, *Kamus Filsafat Bukun Acuan Terpercaya di Dunia*, (Terjemahan Yudi Santoso, dari buku asli, *The Oxford Dictionary of Philosophy*), Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Caporaso, James A dan Levine, David P, 2008, *Teori-Teori Ekonomi Politik* (Terjemahan, Suraji, *Theories of Political Economy*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Fajar, Mukti, 2016, *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Haq, Ziaul, 2009, *Melunturnya Ideologi Kebijakan Pembangunan di Indonesia*, Malang, Instras Instituta
- Yoety, Oka, A, 2016, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta Timur, Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat, 2015, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta, Rineka Cipta
- Kuhn, Thomas S, 1970, *Structure of Sientific Revolution*, Chicago, The Univercity of Chicago Press.
- Kuper, Jessica dan Kuper, Adam, 2008, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta, RajaGrafindo Persada.
- Loewenstein, George, John, Leslie, Volp, Kevin G, Editted by Shafir, Eldar, 2016, *Dasar-Dasar Behavioral dalam Kebijakan Publik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Mdhofir, Ali, 1992, *Kamus Istilah Filsafat*, Yogyakarta, Liberty
- 1996, *Kamus Teori dan Aliran dalam Filsafat dan Teologi*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

- Nugroho, Riant, 2018, *Kebijakan Pariwisata Sebuah Pengantar Untuk Negara Berkembang*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Pendit, Nyoman S, 2005, *Glosari Pariwisata Kontemporer, Memperkaya Khazanah Industri Hospitaliti dan Perjalanan Wisata Indonesia*, Jakarta, Pradnya Paramita.
- Prawirokusumo, soeharto, 2009, *Ekonomi Rakyat, Konsep, Kebijakan, dan Strategi*, Yogyakarta, BPFE
- Rais, El, Heppy, 2015, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Rawls, John, 1971, *A Theory of Justice*, Cambridge, Mass: Harvard University Press
- Rohmad, Zaini dan Probohudono, Agung Nur, 2015, *Sosiologi Pembangunan Dinamika Resolusi Konflik Pengelolaan Air di Wilayah Pariwisata*, Surakarta, UNS Press.
- (<https://ekbissindonews.com>).
- (web <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-pembangunan-menurut>).
- (web <http://pengertiandefinisi.com>).
- (<https://id.m.wikipedia.org> > wiki)



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 13: TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA

Ebtana Sella Mayang Fitri, M.Arch.

Universitas Negeri Yogyakarta

BAB 13

TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA

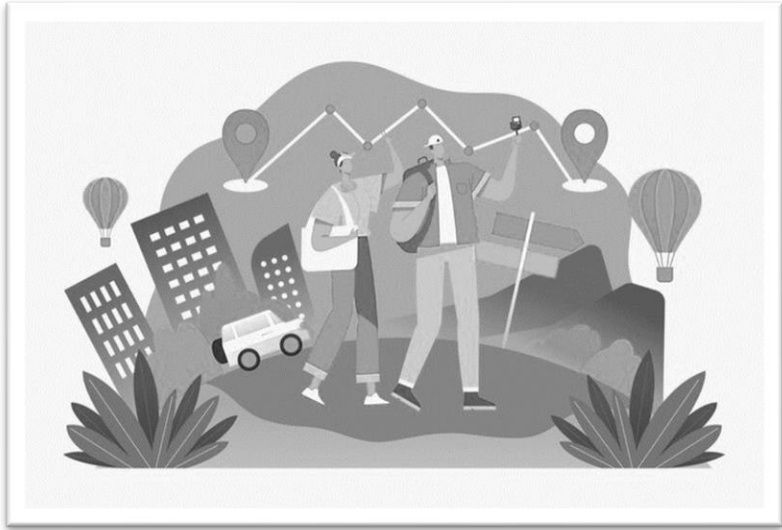
A. PENDAHULUAN

Berbicara tentang pengembangan pariwisata di Indonesia memang sangat kompleks dan perlu melibatkan berbagai disiplin ilmu untuk mendapatkan solusi yang bijak. Saat ini, pariwisata menjadi sector industry yang banyak diminati baik di negara maju maupun berkembang. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi di suatu negara. Oleh sebab itu, sector ini mulai menjadi terobosan bisnis jasa yang menjanjikan. Seperti di Bali, sector pariwisata merupakan sebuah mata pencaharian utama bagi masyarakat setempat dan sudah berlangsung sejak ratusan tahun yang lalu dan masih bertahan bahkan terus berkembang hingga saat ini. Secara umum, Pariwisata memiliki banyak manfaat ekonomi bagi negara tuan rumah yang menerima kunjungan wisatawan terlebih wisatawan mancanegara. Hal ini mendorong pembuat kebijakan menjadi semakin sadar akan pentingnya pengelolaan pariwisata yang tepat untuk memaksimalkan manfaat yang dapat dibawa oleh arus pariwisata. Akan tetapi, banyak negara berkembang yang acuh terhadap industry ini karena kurangnya kebijakan pariwisata yang terintegrasi. Isu-isu khusus ditemui di kawasan-kawasan terpencil, terjauh, dan tertinggal. Daerah-daerah ini seringkali kekurangan investasi dalam sumber daya pariwisata meskipun mereka mungkin memiliki potensi besar dan kaya akan warisan dan aset

DALAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Yulia, Milova; Piskovets Ekaterina; dan Chenyshenko Marina. (2017). Challenges and Opportunities for regional tourism Development. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 38.
- Fitri, ESM. (2016). Dampak Kegiatan Wisata di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran terhadap Ekonomi Masyarakat Setempat (tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kuslivan, S., & Kuslivan, Z.. (2000). Perceptions and attitudes of undergraduate tourism students towards working in the tourism industry in Turkey. *Tourism Management* 21(3), 251- 269.
- Sem, J., & Clements, C. (1996), *Tourism and recreation management: strategies for public lands*, *Parks & Recreation* 31 (9), 92-105.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali no.6 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) provinsi Bali tahun 2005-2025.
- Purnomo, Agung S. (2018). The Visa Exemption Policy Implementation on Global Mobility: A Strategy to Minimizing The Risk and Maximizing The Benefits of Visa Policy. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*. Vol. 1. No 2.
- Indrady, Andry. (2020). A Critical Assessment on The Indonesian Free Visa Policy: a Neorealist Perspective. *Jurnal Politik Internasional*: Vol. 22 : No. 1 , ArDcle 3. DOI: 10.7454/global.v22i1.414.
- Kemenpar. (2018). Kajian Dampak Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Terhadap Perekonomian dan Peningkatan Jumlah Kunjungan Mancanegara. Dalam Focus Group Discussion dengan tema “Evaluasi Pelaksanaan Bebas Visa Kunjungan”, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM RI. Jakarta.
- Day, Jonathon. (2012). Challenges of Sustainable Tourism. *Journals of Tourism Research and Hospitality*. Volume 1, Issue 2.

- UNWTO (1997) Agenda 21 for the Travel and Tourism Industry: Towards Environmentally Sustainable Development: World Travel and Tourism Council; United Nations World Tourism Organization; The Earth Council.
- Elkington J (1997) Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. Capstone Publishing Ltd, Oxford, U.K.
- Sem, J, Clements, C.J, dan Bloomquist, P. (1996). Tourism and Recreation Management: Strategies for Public Lands. USA. Jurnal Parks and Recreation Volume 31 No.9.
- Unluonen, K. (2004). Comparison of Student Expectations and Perceptions of Tourism Management Teaching Programs, Gazi University Journal of the Faculty of Commerce and Tourism Education.
- Kuslivan, S. & Kuslivan, Z. (2000). Perceptions and attitudes of undergraduate tourism students towards working in the tourism industry in Turkey. Tourism Management.
- Fandeli, C. (2002). Perencanaan Kepariwisata Alam. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
Kementerian Pariwisata. 2019. Buku Pedoman Desa Wisata. Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata: Jakarta Pusat.
- Kementerian Pariwisata. 2020. Rencana Strategis Kemenparekraf/ Barekraf Tahun 2020-2024. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: Jakarta Pusat.



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK)

BAB 14: PARIWISATA BERKELANJUTAN

Dr. Helin Garlinia Yudawisastra, S.E., M.Si

Universitas Muhammadiyah Bandung

BAB 14

PARIWISATA BERKELANJUTAN

“Responsible travel is not only better for our world, it’s also more interesting and memorable. Responsible tourism is the future of travel” -
Simon Reeve (British TV presenter)

A. PENDAHULUAN

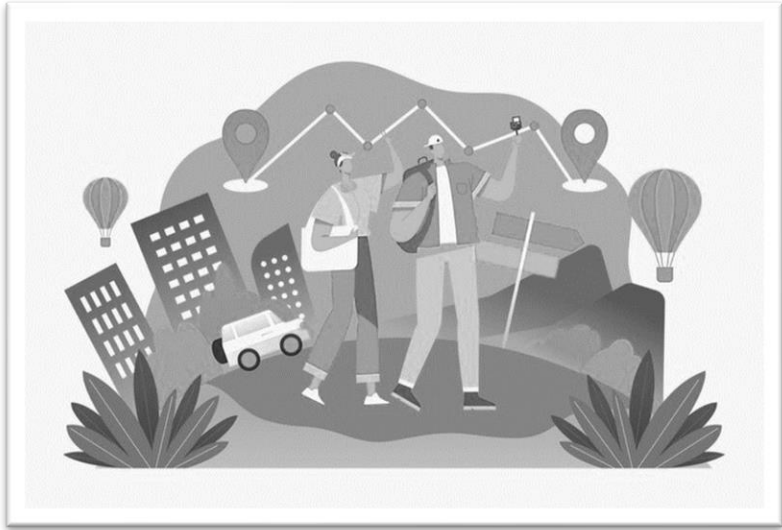
Sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dimana sektor ini tidak terlepas dari perilaku dan pelaku ekonomi, di dalamnya ada pelaku masyarakat sebagai konsumen, perusahaan sebagai penyedia jasa dan negara sebagai regulator.

Pariwisata saat ini merupakan salah satu sektor pasar utama di mana keberlanjutan menjadi sangat signifikan. Pariwisata berkelanjutan telah menjadi bidang penelitian yang semakin populer sejak akhir tahun 1980-an. Sejak awal tahun 90-an, konsep pariwisata berkelanjutan mulai lebih sering digunakan di kalangan akademisi bahkan di kalangan pengusaha pariwisata. Pada tahun 2002, Organisasi Pariwisata Dunia (WTO) meluncurkan program Pariwisata Berkelanjutan yaitu menghapus Kemiskinan. Inisiatif ini diluncurkan dalam konteks tujuan pembangunan milenium, para ahli WTO mempertimbangkan bahwa pariwisata dapat menjadi alternatif di banyak wilayah di dunia.

Garrod & Fyall (1998) mengusulkan dua pendekatan untuk pariwisata berkelanjutan yaitu pendekatan makro dan mikro. Pendekatan makro melibatkan penggunaan neraca lingkungan untuk mengukur kondisi keberlanjutan, sedangkan pendekatan mikro menggunakan analisis biaya-

DAFTAR PUSTAKA

- Butler, R. W. (1999). Sustainable tourism: A state-of-the-art review. *Tourism geographies*, 1(1), 7-25.
- Dorin-Paul, B. (2013). Sustainable tourism and its forms—A theoretical approach. *Annals of Faculty of Economics*, 1(1), 759-767.
- Garrod, B., & Fyall, A. (1998). Beyond the rhetoric of sustainable tourism?. *Tourism management*, 19(3), 199-212.
- Garrigos-Simon, F. J., Narangajavana-Kaosiri, Y., & Lengua-Lengua, I. (2018). Tourism and sustainability: A bibliometric and visualization analysis. *Sustainability*, 10(6), 1976.
<https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinasi-Wisata-Berbasis-Sustainable-Tourism-di-Indonesia>
- Hunter, C. "Aspects of the Sustainable Tourism Debate from a Natural
- Liu, Z. (2003). Sustainable tourism development: A critique. *Journal of sustainable tourism*, 11(6), 459-475.
- Harris, R., Williams, P., & Griffin, T. (Eds.). (2012). *Sustainable tourism*. Routledge.
- Streimikiene, D., Svagzdiene, B., Jasinskas, E., & Simanavicius, A. (2021). Sustainable tourism development and competitiveness: The systematic literature review. *Sustainable development*, 29(1), 259-271.
- Weaver, D. *Sustainable Tourism: Theory and Practice*, Oxford: Butterworth



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK) BAB 15: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA

Dr. Sri Susanty, SST.Par., M.Par

LLDIKTI VIII dpk. STP Mataram

BAB 15

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Sejak Indonesia merdeka, pemerintah Republik Indonesia mulai berjuang untuk menghidupkan industry yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya industri pariwisata. Dikutip dari laman <https://sejarah.kememparekraf.go.id/>, pengelolaan sector pariwisata mulai dikembangkan ke dalam struktur pemerintahan sejak tahun 1959 di bawah kementerian Muda Perhubungan Darat, Pos, Telegraf, dan telepon. Perlahan namun pasti, selama itu pula industri pariwisata tanah air mulai berkembang dan jumlah wisatawan mancanegara yang berwisata ke Indonesia terus bertambah. Tahun 1969, ketika jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 86.000 orang, Presiden Soeharto mengeluarkan Instruksi Presiden RI No. 9 tentang Pedoman Pembinaan Pengembangan Kepariwisata Nasional. Instruksi presiden ini sekaligus menandai bermulanya pengembangan pariwisata secara formal.

Upaya- upaya pengembangan pariwisata disebutkan dalam pasal 4 sebagai berikut:

1. Menyediakan/membina fasilitas-fasilitas transportasi, akomodasi, entertainment dan pelayanan pariwisata lainnya yang diperlukan, termasuk pendidikan kader
2. Mengusahakan kelancaran formalitas-formalitas perjalanan dan lalu-lintas para wisatawan dan demikian menghilangkan unsur-unsur yang menghambatnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Teguh Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media. A.W. Widjaja. 2002
- Baiquni, M., 2009, *Pariwisata dan Krisis Lingkungan Global* dalam buku *Pariwisata berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global*, Denpasar: Udayana Press.
- Bonfiglioli, Angelo. 2003. *Empowering the Poor Local Governance for Poverty Reduction*. New York: United Nations Capital Development Fund.
- Chambers, Robert. 2005. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*. Penerjemah Pepep Sudradjat. Jakarta: LP3ES.
- Friedmann, John Empowermen. 2002. *The Politics of Alternative Development*, Blackwell : Cambridge.
- Kartasasmita*, Ginanjar. 1997. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Kartasasmita*, Ginanjar. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang berakar pada Masyarakat*, Jakarta: Bappenas.
- Scheyvens, Regina and Janet H. Momsen. 2008. "Tourism and Proverty Reduction: Issues for Small Island States". *Tourism Geographies*. Vol: 10. No. 1. pp. 22-41.
- Nasikun. 2000. *Sistem Sosial Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada,. Jakarta
- Sumodiningrat, Gunawan, 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 UU No. 9 Tahun 1990 Tahun 2022 Tentang Kepariwisataaan
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Desa
- United Nation-World Tourism Organization (2005), *Tourism Highlight 2005*, UN-WTO, Madrid.
- World Commissions for Environmental and Development (WCED)
- World Tourism Organization, (2004). *Indicator of sustainable development for tourism destination : A guidebook*, Madrid, Spain

World Travel and Tourism Council (2003). The Blueprint of New Tourism,
WTTC, London.

<https://sejarah.kemendparekraf.go.id/>,



PROFIL PENULIS

Lenny Kurnia Octaviani, S.Par., M.Par.



Penulis kelahiran Gunungkidul pada Tanggal 1 Oktober 1987, yang semasa kecil tinggal di sebuah Dusun bernama Dusun Gedoro, Desa Nglegi, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Masa pendidikan dari TK sampai Sekolah Menengah Atas diselesaikan di Kabupaten Gunungkidul, setelah tamat SMA kemudian melanjutkan Kuliah di Sekolah

Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada Prodi S1 Hospitality, kemudian melanjutkan Program Magister di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada Prodi S2 Pariwisata dengan konsentrasi MICE and EVENT. Selama Kuliah aktif mengikuti berbagai kegiatan seperti HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) divisi Bahasa Mandarin, *Tour Guide*, dan Event Pariwisata baik Nasional maupun Internasional. Pernah Bekerja di Jakarta, Malaysia dan Taiwan. Untuk saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada Mata Kuliah *Sustainable Tourism* dan *Foreign Language: Mandarin*, selain itu juga aktif menulis jurnal nasional maupun internasional. Untuk bisa berkomunikasi dengan penulis dapat melalui email penulis: lennykurniaoctaviani@stipram.ac.id

Dhanik Puspita Sari, SST.Par., M.Pd., M.Par



Penulis adalah seorang dosen yang juga berperan sebagai Ketua Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dengan bidang kekhususan pada bidang ilmu pariwisata. Sebagai akademisi, fokus tulisannya lebih mengkhususkan diri pada bidang pariwisata seperti perilaku wisatawan, daya tarik wisata, atraksi dan aktivitas wisata, budaya dan pengembangan pariwisata. Lulusan Diploma IV Jurusan Manajemen Bisnis Perjalanan (SST.Par) Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (2006, Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta (M.Pd) – UNINDRA (2012), Magister (S2) Pariwisata (M.Par) Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti (M.Par), dan saat ini sedang melanjutkan pendidikan

Doktoral Pariwisata di Institut Pariwisata Trisakti. Kegiatan lainnya juga sebagai asesor dalam sertifikasi profesi skema ASEAN, serta aktif membangun beberapa desa wisata di Jawa Barat. Terlibat sebagai tenaga ahli dibidang pariwisata dalam hal perencanaan pariwisata dan kerjasama antar wilayah di Bangka Belitung, Likupang, Raja Ampat, dan Buton bersama para tim perumus pengembangan pariwisata lainnya.

Dr. Rahmawati Madjid, S.Sos., M.M.Par



Penulis adalah Dosen tetap program studi Manajemen Bisnis Perjalanan Wisata (MJP) pada Politeknik Pariwisata Makassar sejak tahun 2006 mengampu mata kuliah Perhitungan Harga Tiket Pesawat Domestik dan International, Dokumen Perjalanan, Reservasi, Pengantar Bisnis Transportasi. Penulis dilahirkan di Barru pada tanggal 10 Agustus 1977. Penulis menyelesaikan S1 di Sekolah Tinggi

Ilmu Administrasi Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2003. Pada tahun 2010 menyelesaikan studi S2 di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung pada Konsentrasi Manajemen Bisnis Perjalanan. Studi S3 pada program Doktor Pariwisata Fakultas Pariwisata Universitas Udayana Denpasar tahun 2020.

Elisa Dwi Rohani, S.E., M.Sc., CHE



Tercatat sejak tahun 2014 telah bergabung menjadi dosen di Program Studi D4 Bisnis Perjalanan Wisata, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, mengajar mata kuliah Tiketing Dan Pasasi, Ekowisata, Pemanduan Wisata, Serta Perencanaan Perjalanan Wisata, Wisata Minat Khusus, Kepemimpinan Perjalanan Wisata. selain aktif sebagai dosen, saat ini juga menjadi Asesor Badan Nasional Sertifikasi Profesi Bidang Pariwisata serta menyusun materi uji kompetensi bidang Biro Perjalanan wisata, khususnya Biro Perjalanan wisata. serta menjadi anggota aktif Auditor Lembaga Sertifikasi Usaha untuk bidang Biro Perjalanan wisata dan Kawasan wisata. Di tahun 2011 melanjutkan pendidikan strata 2 Kajian

Pariwisata di Universitas Gadjah Mada. Semenjak menjadi mahasiswa, bersama dengan dosen ikut ambil bagian dalam beberapa penelitian dan proyek yang berhubungan dengan pariwisata dan lingkungan, serta menjadi asisten dosen. Pendidikan magister kajian pariwisata ditempuh dalam waktu 1,8 tahun dan lulus pada Mei tahun 2013. Saat ini sedang menempuh pendidikan program Doctoral Kajian Pariwisata Universitas Gadjah Mada. Pengetahuan dan pengalaman dibidang pariwisata, membawanya menjadi sebagai ketua team dan tenaga ahli pariwisata dalam beberapa proyek pariwisata baik pada tingkat nasional maupun lokal yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi maupun Kabupaten sejak tahun 2014. Beberapa proyek yang telah dikerjakan diantaranya adalah Rencana Induk pengembangan pariwisata di Kabupaten Belu, Kabupaten Nabire, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Tebing Tinggi, Penyusunan rencana strategis pariwisata daerah, serta sebagai Tenaga ahli pariwisata Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pada pekerjaan IPRO Destinasi wisata unggulan Indonesia. Tidak sedikit undangan dan permohonan sebagai narasumber untuk mengisi pelatihan dan pendampingan kawasan wisata yang sedang berkembang, serta aktif dalam pendampingan desa wisata.

Dr. I Gede Putra Nugraha, S.S., M.Par



Penulis lahir di Denpasar, 14 Desember 1984. Mengawali karir sebagai tour leader freelance, saat ini aktif sebagai dosen tetap di Fakultas ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja sejak tahun 2015. Setelah memperoleh gelar sarjana sastra di Universitas Udayana tahun 2009, penulis melanjutkan studinya di program studi S2 Pariwisata Universitas Udayana tahun 2010 dan lulus tahun 2012. Gelar S3 diperoleh di Program Studi S3 Pariwisata Universitas Udayana pada tahun 2020. Selain menjadi dosen, penulis juga aktif sebagai konsultan travel agent dan pendamping beberapa Desa Wisata di Bali.

Dr. Ir. James Sinurat, MURP



Penulis adalah dosen Program Magister Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa, Bogor. Pendidikan Strata 1 diselesaikan pada Institut Pertanian Bogor (IPB), tahun 1978. Pendidikan Strata 2 diselesaikan pada Virginia Commonwealth University (VCU), Amerika Serikat, atas biaya *World Bank*, dengan gelar Master of Urban and Regional Planning (MURP), tahun 1995.

Pendidikan Strata 3 diselesaikan pada Program Studi Manajemen Lingkungan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), tahun 2015 atas biaya sendiri. Penulis dengan Scopus ID: 5719 3741 552 telah menulis enam buku kolaborasi bersama Penerbit Widina Bakti Persada Bandung, anggota IKAPI. Pertama, buku “Paradigma Agribisnis”, terbit Januari 2022; Kedua, buku “CSR Perusahaan: Teori dan Praktis untuk Manajemen yang Bertanggung Jawab”, terbit Februari 2022; Ketiga, buku “Manajemen Pariwisata”, terbit Maret 2022; Keempat, buku “Pembangunan Pedesaan: Prinsip, Kebijakan, dan Manajemen”, terbit November 2022; Kelima, buku “Metode Pengembangan Moral dan Keagamaan Anak Usia Dini”, terbit Desember 2022; dan Keenam, buku “Sosiologi Perkotaan” terbit Januari 2023. Keenam buku dimaksud memiliki ISBN dan terindeks Google Scholar dan Google Books.

Mira Maulani Utami, S.E., M.M



Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di tahun 2005. pada Program Studi Manajemen i di Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang. Kemudian di tahun 2009, dirinya lulus Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen bidang *Pemasaran* di Universitas Diponegoro (Undip) Semarang. Penulis kelahiran Bogor ini menjadi dosen

tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) dari tahun 2009 sampai dengan sekarang. Penulis menjabat sebagai Ketua Career Development Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untirta, Dosen Teknis bidang Kerjasama Internasional di Pusat Layanan

Internasional Untirta serta Tim Pendamping Desa Wisata Untirta. Penulis juga aktif di beberapa organisasi yaitu di Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Banten sebagai sekretaris, Relawan Indonesia Mandiri (RIM) sebagai salah satu pendiri dan juga sekretaris, serta menjadi Past Local President Junior Chamber International (JCI) Chapter Jakarta. Penulis dapat dihubungi via e-mail di alamat: mira.maulani@untirta.ac.id dan mira.utami1983@gmail.com

Ray March Syahadat, SP, MSi



Penulis merupakan dosen, peneliti, dan praktisi di bidang arsitektur lanskap. Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Arsitektur Lanskap, ISTN Jakarta dan juga aktif menjadi dosen tamu di beberapa institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Sebagai seorang peneliti, penulis telah menghasilkan puluhan artikel ilmiah yang telah dipublikasikan dalam jurnal, prosiding, dan buku. Selanjutnya sebagai praktisi, penulis memiliki riwayat terlibat dalam beberapa proyek pembangunan baik skala lokal, regional, maupun nasional. Saat ini penulis aktif sebagai pengurus Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI) Provinsi Jawa Tengah sebagai wakil ketua bidang kerja sama dan Asian Cultural Landscape Association (ACLA) sebagai vice president. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditamatkan olehnya antara lain Sarjana Pertanian dari Mayor Agronomi dan Hortikultura serta Minor Komunikasi IPB 2012, Sarjana Lingkungan dari Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Ivet 2023, Magister Sains dari Program Studi Arsitektur Lanskap IPB 2014, dan Magister Manajemen dari Program Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng 2023. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Doktor Kajian Pariwisata UGM. Topik ekspertisnya adalah perencanaan lanskap wisata, sejarah, dan budaya serta hortikultura lanskap.

Hanni Adriani, S.P., M.Si.



Saat ini penulis merupakan dosen di Departemen Usaha Perjalanan Wisata Institut Pariwisata Trisakti yang sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Jakarta. Saat ini aktif sebagai dosen, peneliti, dan juga praktisi di bidang Arsitektur Lanskap dan Pariwisata. Pendidikan yang ditempuh yaitu pada Tahun 2011 menyelesaikan S1 Program Studi Arsitektur Lanskap di Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, IPB University dan kemudian melanjutkan studi pada Tahun 2012 yaitu pendidikan S2 pada Program Studi Arsitektur Lanskap di Sekolah Pasca Sarjana, IPB University. Tahun 2020 bekerja sebagai Landscape Coordinator di Pekerjaan Pemeliharaan/Perawatan Taman dan Halaman di Istana Kepresidenan Jakarta. Buku yang telah ditulis diantaranya Wisata Bersepeda Di Pulau Flores: Pendekatan Jaringan Aktor (*Actor-Network Theory*) di Tahun 2022, *The Jakarta-Semarang Railway Tour* di Tahun 2017; *Pohon Tepi Jalan: Kriteria dan Penataan (Roadside Trees: Criteria and Arrangement)* di Tahun 2015; dan *Tanaman Memanjat untuk Pergola (Climbing Plants for Pergola)* pada Tahun 2015.

Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.



Penulis lahir di Tulungagung pada tanggal 23 Januari 1987. Merupakan dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Menempuh pendidikan formal S1 Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang, S2 Magister Kebijakan Publik Universitas Airlangga Surabaya, dan S3 Administrasi Publik di Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga merupakan sekretaris Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (AP3KnI) Provinsi Jawa Timur. Saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan dalam proses kesempurnaan tulisan dari penulis. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui email: ardhana@umpo.ac.id

Dr. Lucky Nugroho, S.E., M.M., M.Ak., M.Sc



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1979. Saat ini penulis adalah staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, Jakarta sejak tahun 2015. Selain itu penulis juga sebagai pernah menjadi praktisi pada perbankan, yaitu Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2002-2009. Sejak tahun 2009 s/d November 2022, penulis juga pernah aktif sebagai praktisi di perbankan syariah yang dimulai pada Bank Mandiri Syariah (BSM) dan sejak 1 Februari 2021 berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu penulis juga aktif sebagai pengurus pada bidang kerjasama Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Komisariat Universitas Mercu Buana dan sebagai pengurus Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) wilayah Jakarta. Penulis dapat dihubungi di lucky.nugroho@mercubuana.ac.id. Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

- S1 Sarjana Ekonomi lulus pada tahun 2001 dari Fakultas Ekonomi pada jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia;
- S2 Magister Manajemen lulus pada tahun 2011 dari Universitas Trisakti;
- S2 Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Syariah dari Univesitas Padjadjaran Bandung lulus pada tahun 2014 (Beasiswa Unggulan);
- S2 Advance Master Microfinance lulus pada tahun 2015 dari Universite Libre de Bruxelles-Solvay Brussels School of Economic and Management, Belgia (Beasiswa Pemerintah Belgia);
- Post-Graduate dari Erasmus University Rotterdam pada tahun 2016 dengan konsentrasi Sustainable Local Economics Development (Beasiswa Pemerintah Belanda);
- S3 Doktor Ilmu Ekonomi dengan konsentrasi keuangan dan ekonomi syariah, lulus pada tahun 2021 dari Universitas Trisakti.

Dr. Sarbini. M. Phil



Penulis dalam komunitas praktisi pariwisata dan kampus STIPRAM Ambarukmo Yogyakarta serta fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada dipanggil dengan sebutan Sarbini Mbah Ben. Lahir di Klaten tanggal 22 agustus 1960. Pendidikan S2 (2007-2009) dan S3 (2010-2013) di Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada. Penelitian Tesis menghasilkan karya ilmiah ‘Paradigma Baru Pariwisata Indonesia’ (tahun 2010) diterbitkan oleh Kaukaba Dipantara. Disertasi menghasilkan karya ilmiah ‘Filsafat Pariwisata’ sebuah Kajian Filsafat Praktis (2015). Sejak tahun 2010 sampai sekarang menjadi tenaga pengajar dengan jabatan Lektor di kampus STIPRAM YOGYAKARTA mengampu mata kuliah; Tourism and Transportation Operation (program studi deploma 3), Manajemen Transportasi Pariwisata (program studi sarjana (S1), Tourism Philosophy (program studi sarjana (S1), dan program studi master pariwisata (S2).

Kegiatan Praktisi;

1. Owner PT. Aga Prakarsa Alam Wisata (agatour)
2. Ketua Umum Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) DPD Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2019 – 2024.
3. Dewan Pakar Gabungan Pelaku Industri Pariwisata (GIPI DPD DIY) Tahun 2020-2024
4. Ketua dewan Penasehat Paguyuban (Forum) Silaturahmi Insan Pariwisata Indonesia; FOSIPA INDONESIA (2021-2025)
5. Pendiri dan mantan Ketua Umum Paguyuban (Forum) Silaturahmi Insan Pariwisata Indonesia (FOSIPA INDONESIA) tahun 2004-2017.
6. Wakil Ketua Tiem Kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Bantul Tahun (2019-2024).

Ebtana Sella Mayang Fitri, M.Arch.



Penulis Lulus S1 di Program Studi Pariwisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada tahun 2016, lulus S2 di Program Studi Teknik Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada tahun 2019. Merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Politik Universitas Negeri Yogyakarta. Mulai mengajar pada tahun 2021 dan mengampu mata kuliah Museologi dan Sejarah Pariwisata, Kreativitas Bisnis Pariwisata, Manajemen Destinasi Wisata, dan Kepariwisataaan di program sarjana. Memiliki pengalaman kerja sebagai Tour Leader di Artika Tour, Tour Operator dan Marketing di Smart Trip Adventour Tour and Travel dan Department Pelayanan PT Kereta Api Indonesia. Pernah menjadi pemateri pada FGD pada Pemasaran UMKM Pariwisata di Desa Bukoharjo, Sleman dan juga pemateri pada acara Talk Show Pameran Sejarah tahun 2022. Pernah mengikuti pelatihan Hotel Management di Singapura selama 10 hari. AkDf menjadi sekretaris editor di beberapa Jurnal terakreditasi. Saat ini sedang melanjutkan studi S3 di Program Studi Kajian Pariwisata Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.

Dr. Helin Garlinia Yudawisastra, S.E., M.Si



Penulis merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Bandung. Menyelesaikan program S1 dan S2 di Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Padjadjaran. Saat ini adalah kandidat Doktor bidang sustainability pada Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran.

Dr. Sri Susanty, SST.Par., M.Par



Penulis adalah seorang Dosen LLDIKTI VIII dpt Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. Menyelesaikan studi D4 Pariwisata Unud, S2 Kajian Pariwisata Unud, dan S3 Pariwisata di Universitas Udayana Bali. Pernah Mengikuti Short Course Sustainable Tourism Award di Griffith University. Aktif sebagai konsultan pariwisata dan pengembangan Desa Wisata dan Sebagai narasumber sosialisasi Sadar Wisata kemenparekraf/ Barekraf RI. Mengajar MK. Managemen Destinasi Pariwisata dan Geografi Pariwisata

Kebijakan Pengembangan Pariwisata

(Tinjauan Konsep dan Praktik)

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembangunan pariwisata menjadi strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep dasar pembangunan pariwisata menjadi penting untuk dipahami dalam upaya pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan.

Konsep dasar pembangunan pariwisata mencakup pemahaman mengenai definisi, tujuan, serta aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pembangunan pariwisata. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan pariwisata dan pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam pembangunan pariwisata juga perlu dipahami dengan baik.

Dalam pembangunan pariwisata, tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi semata, tetapi juga aspek sosial-budaya dan lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam pembangunan pariwisata perlu dipilih secara tepat sesuai dengan karakteristik dan kondisi setempat.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-642-7



9 786234 596427